

**ANALISIS FAKTOR MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN PERGURUAN
TINGGI DI SMK NEGERI 2 KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi**





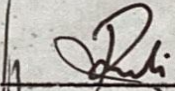
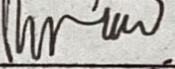
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Januari 2023
Jam : 15.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Batanghari Jambi

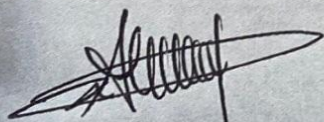
PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Lili Andriani, S.Pd. MM	
Sekretaris	Pratiwi Indah Sari, S.Pd., MM., M.Pd.E	
Penguji Utama	Redi Indra Yudha, S.Pd., M.Pd.E	
Penguji	Drs. Benar Sembiring, M.Pd	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi
Ilmu Pendidikan Ekonomi

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



Lili Andriani, S.Pd, MM



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRI HANDAYANI
NPM : 1900887203008
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Faktor Minat Siswa Untuk Melanjutkan Perguruan Tinggi Di Smk Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi yang disebutkan di atas belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dan gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan di dalam skripsi ini murni gagasan, penilaian, observasi, dan rumusan saya sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain kecuali tertulis yang diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Jambi, 30 Januari 2023

Saya yang menyatakan



SRI HANDAYANI
NPM. 1900887203008

MOTTO

Pelajaran Hidup Yang Terbaik Ada Pada Titik Terberatmu
Dimana Segala Sesuatu Hal Terdapat Dua Pilihan Dan Pengorbanan
Dan Jangan Pernah Menyesal Atas Apa Yang Dirimu Pilih
Tapi Menyesal Lah Jika Dirimu Belum Pernah Mencoba
(sri Handayani)

Disaat Engkau Sedang Berpendidikan Untuk Masa Depan
Caci Maki Tetangga Yang Selalu Kau Dapatkan
Jangan Membalasnya Dengan Ucapan Yang Tidak Berkesan
Tapi Balaslah Dengan Tindakan Atau Prestasi Yang Engkau Dapatkan
(Sri Handayani)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang..

Dengan ini saya mempersembahkan karya ini untuk orangtua saya kepada bapak Yono dan bapak Matik yang tercinta untuk ibunda tersayang ibu Endang dan ibu Hatik, kepada saudara saya abang saya Indra Saputra, kakak saya Maryanti S.E dan adik saya Yuli Yanti, kakek nenek saya, paman saya Jainal Abiding S.Sos (Alm), sepupu saya Ahmad Wahyudi, Ahmad Daryanto, Saifullah, beserta sahabat-sahabat saya Dina Lina Wati, Isnaini, Raudatul Jannah, Rita Sakinah yang telah membantu dan selalu memberi doa, semangat dan dukungannya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan masa kuliah saya dan terciptanya skripsi ini. Saya sangat bersyukur kalian selalu ada disamping saya,terimakasih ya allah yang telah memberikan saya keluarga, saudara dan sahabat yang selalu mencintai saya membuat saya semangat, selalu memberikan kekuatan, ketabahan dan kesabaran untuk mampu menyelesaikan Pendidikan ini, insyaallah jika diberi umur panjang dan kesehatan saya akan membalas kebaikan dan jasa kalian semua.

Buat teman-teman angkatan 2019 pendidikan ekonomi saya ucapkan terima kasih banyak karena telah berjuang bersama saya selama kurang lebih 3,5 tahun lamanya. Untuk keluarga besarku, saya ucapkan terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat saat saya mengerjakan skripsi ini serta teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan banyak terimakasih untuk dukungan kalian selama ini, saya tidak akan sekuat ini tanpa kalian. Kebaikan darikalian insyaallah akan dibalas oleh Allah SWT. Aamiin...

ABSTRAK

Handayani, Sri. 2023. Analisis Minat Siswa Untuk Melanjutkan Perguruan Tinggi di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari

Kata kunci: *Minat, Siswa, Perguruan Tinggi.*

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Faktor Apa yang Turut Mempengaruhi Minat Siswa Kelas XII Smk Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. Diperoleh nilai faktor individu sebesar 89,55 dengan kategori sangat baik, faktor lingkungan sebesar 89,82 dengan kategori sangat baik, sedangkan faktor institusi perguruan tinggi 89,18 dengan kategori sangat baik, faktor brosur diperoleh dengan nilai 89,64 dengan kategori sangat baik. 2) Selain itu, untuk mengetahui Faktor Apa yang Paling Dominan Mempengaruhi Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi, Dari faktor tersebut diperoleh nilai faktor individu sebesar 89,55 dengan kategori sangat baik. faktor lingkungan sebesar 89,82 dengan kategori sangat baik. sedangkan faktor institusi perguruan tinggi 89,18 dengan kategori sangat baik. faktor brosur diperoleh dengan nilai 89,64 dengan kategori sangat baik. dari keempat faktor tersebut diperoleh nilai tertinggi pada faktor lingkungan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan analisis faktor. Adapun subjek penelitian yaitu siswa SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur sampel sebanyak 55 orang dengan menggunakan *probability sampling*. Adapun teknik pengumpulan data peneliti yaitu kuisioner atau angket, dan teknil analisis data adalah uji validitas, reliabilitas dan KMO.

Adapun dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi di lihat dari faktor lingkungan yaitu, budaya, media, kondisi ekonomi dan komunikasi institusi pendidikan. Selain dari ke empat faktor tersebut ada faktor lingkungan lain seperti tulisan di media masa maupun situs *web* berpengaruh signifikan dalam keputusan memilih, institusi unggulan yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi siswa dalam memilih atau memnentukan perguruan tinggi.

ABSTRACT

Handayani, Sri. 2023. Analysis of Student Interests in Continuing Higher Education at SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Regency. Economic Education Study Program, Department of Social Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, Batanghari University

Keywords: Interests, Students, Universities.

This study aims to: 1) What factors influence the interest of Class XII students at State Vocational School 2 East Tanjung Jabung Regency to Continuing to Higher Education. The individual factor value was 89.55 in the very good category, the environmental factor was 89.82 in the very good category, while the higher education institution factor was 89.18 in the very good category, the brochure factor was 89.64 in the very good category. 2) In addition, to find out what factors are most dominantly influencing Class XII students of SMK Negeri 2 East Tanjung Jabung Regency Continuing to Higher Education, From these factors an individual factor value of 89.55 is obtained with a very good category. environmental factor of 89.82 with very good category. while the factor of higher education institution is 89.18 with very good category. brochure factor obtained with a value of 89.64 with a very good category. of the four factors obtained the highest score on environmental factors.

This type of research is descriptive research and factor analysis. The research subjects were 55 students of SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Regency using probability sampling. The research data collection techniques are questionnaires or questionnaires, and data analysis techniques are validity, reliability and KMO tests.

As for in this study, the factors that influence students to continue to tertiary institutions are seen from environmental factors, namely, culture, media, economic conditions and communication of educational institutions. Apart from these four factors there are other environmental factors such as writing in the mass media and websites that have a significant influence on the decision to choose, leading institutions which are the main factors influencing students in choosing or determining colleges.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Minat Siswa Untuk Melanjutkan Perguruan Tinggi di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur.”.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, SE, MBA, sebagai Pjs Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Batanghari Jambi.
3. Ibu Lili Andriyani, S.Pd, MM, sebagai Ketua Prodi sekaligus sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Pratiwi Indah Sari, S.Pd., MM., M.Pd.E sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh Staf Adminitrasi dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
7. Seluruh Perangkat SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang telah membantu data-data yang telah dibutuhkan.
8. Seluruh Siswa-Siswi SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur atas waktu dan kerja sama dalam mendukung ketercapaian hasil akhir pada penyusunan penelitian ini.
9. Bapak, Ibu, Adek, Kakak, dan Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini dapat bejalan dengan lancar dan baik dari awal hingga akhir.

10. Sahabat serta teman-teman seperjuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2019 yang saling mendukung demi mencapai kesuksesan.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan dalam skripsi ini yang masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Jambi, 30 Januari 2023

Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm
COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGATAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB 1	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang.....	
	1.1 Identifikasi Masalah.....	
	1.2 Batasan Masalah	
	1.3 Rumusan Masalah.....	
	1.4 Tujuan Penelitian.....	
	1.6 Manfaat Penelitian.....	
BAB 2	KAJIAN PUSTAKA	
	2.1 Landasan Pustaka.....	
	2.1.1 Definisi Minat.....	

	2.1.2 Proses Terjadinya Minat.....	
	2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	
	2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perguruan Tinggi.....	
	2.2 Penelitian Relevan.....	
	2.3 Kerangka Pemikiran.....	
	2.4 Hipotesis.....	
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN.....	
	3.1 Metode Penelitian.....	
	3.2 Tempat dan Waktu.....	
	3.3 Jenis dan Sumber Data.....	
	3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	
	3.4.1 Populasi	
	3.4.2 Sampel Penelitian.....	
	3.5 Variable Penelitian.....	
	3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	
	3.7 Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	
	3.8 Uji Instrument Penelitian.....	
	3.8.1 Uji Validitas.....	
	3.8.2 Hasil Uji Validitas.....	
	3.8.3 Uji Reliabilitas.....	
	3.8.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	
	3.9 Teknis Analisis Data.....	
	3.9.1 Analisis Dekriptif.....	
	3.9.2 Analisis Verifikatif.....	
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	

	4.1 Gambaran Umum.....	
	4.1.1 SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	
	4.1.2 Identitas Sekolah.....	
	4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan.....	
	4.1.3.1 Visi.....	
	4.1.3.2 Misi.....	
	4.1.3.3 Tujuan.....	
	4.1.4 Jurusan SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur	
	4.1.5 Sarana dan Prasarana	
	4.1.6 Struktur Organisasi	
	4.1.7 Pegawai dan Staf	
	4.2 Karakteristik Responden.....	
	4.3 Hasil Penelitian.....	
	4.3.1 Analisis Deskriptif.....	
	4.3.1.1 Faktor Individu.....	
	4.3.1.2 Faktor Lingkungan.....	
	4.3.1.3 Faktor Perguruan Tinggi.....	
	4.3.1.4 Brosur.....	
	4.3.2 Analisis Faktor.....	
	4.3.2.1 Faktoring dan Rotasi.....	
	4.3.3 Uji Hipotesis.....	
	4.4 Pembahasan.....	
BAB 5	PENUTUP.....	
	5.1 Kesimpulan.....	
	5.2 Saran	

DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

	Hlm
1. KKM Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.....	
2. Penelitian Relevan	
3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	
4. Kisi-Kisi Instrument.....	
5. Hasil Uji Validitas.....	
6. Hasil Uji Reliabilitas.....	
7. Kategori Jadwal Responden	
8. Sarana Dan Prasarana.....	
9. Data Nama Guru Dan Tenaga Pendidik Smk Negeri 2 Tajung Jabung Timur.....	
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Smk Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.....	
11. Total Capaian Responden Terhadap Faktor Individu.....	
12. Total Capaian Responden Terhadap Faktor Lingkungan.....	
13. Total Capaian Responden Terhadap Faktor Perguruan Tinggi.....	
14. Total Capaian Responden Terhadap Faktor Brosur.....	
15. Faktorins dan Rotasi.....	
16. Nilai Eigenvalue Masing-Masing Variabel Penelitian.....	
17. KMO dan Bartlett's Test.....	

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
1. Kerangka Berfikir.....	
2. Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.....	



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
1. Angket	
2. Jawaban	
3. TCR.....	
4. Analisis Deskriptif.....	
5. Uji Validitas.....	
6. Uji Analisis Faktor.....	
7. Surat keputusan pembimbing skripsi I.....	
8. Surat keputusan pembimbing skripsi II.....	
9. Kartu pembimbing skripsi I.....	
10. Kartu pembimbing Skripsi II.....	
11. Observasi Awal	
12. Surat Keputusan Izin Penelitian.....	
13. Surat Keputusan Balasan Izin penelititan.....	
14. Surat keputusan ujian Skripsi.....	
15. Hasil Turnitin.....	
16. Daftar riwayat hidup.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan individu ini dikarenakan pendidikan menjadi salah satu usaha untuk membentuk karakter. Usaha membimbing, mengajar, menambah nilai-nilai serta dasar pandangan hidup kepada generasi muda. Ini berguna untuk menciptakan manusia serta dasar dan bertanggung jawab atas tugas-tugas hidup yang sesuai dengan sifat dan hakikat yang dimiliki manusia. Karena faktor ini membuat manusia memiliki peran penting dalam pembangunan nasional.

Salah satu faktor penunjang pembangunan nasional, manusia dituntut untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu cara dalam meningkatkan kualitas manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang berfungsi untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan undang-undang di atas, menyebabkan seseorang atau individu memiliki hak dan kewajiban atau wewenang untuk dirinya sendiri untuk mewujudkan kesadaran yang ada pada diri dalam menjalankan kewajiban melalui pelaksanaan terutama dalam pendidikan. Kemampuan dan kesadaran yang dimiliki tersebut mampu untuk mendorong prestasi dan menjadikan seseorang memiliki pribadi yang berkarakter. Hal ini berkaitan erat dengan perubahan sikap sehingga mampu menyelesaikan penyesuaian diri di lingkungan sekitar. Sehingga, menjadi

investasi masa depan terbaik dalam diri untuk menghadapi berbagai persoalan yang muncul.

Prosesnya bermula sejak individu mencari perhatian dari orang yang disukainya, Seperti orang tua, guru, dan lain sebagainya. Sebagai konsekuensi siswa berusaha untuk menjadi lebih terarah. Bahwa ketertarikan individu timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman dan kebiasaan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2015:), minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas dari pendapat inilah menjadi dasar setiap Individu yang memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar membuat individu ingin merasakan, mengalami semua hal yang membuat mereka penasaran. Individu memang mengalami perubahan terus menerus seiring dengan bersangkutan dengan lingkungan sekitar.

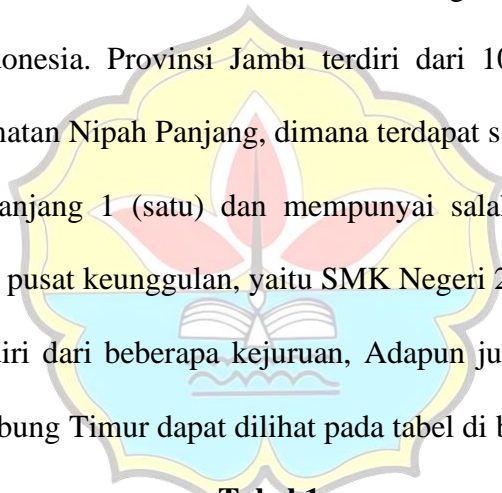
Upaya untuk menghadapi perubahan maka diperlukan pendidikan. Untuk itu individu yang memiliki keinginan untuk maju lebih mengedepankan pendidikan dengan pedoman semakin tinggi pendidikan maka hal yang diinginkan mudah diraih, terutama dalam keinginan dan cita-cita. Keinginan untuk melanjutkan perguruan tinggi ada pada diri siswa yang berada di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur, padahal lulusan dari SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur itu bisa langsung bekerja tetapi mereka tetap ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Siswa SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur telah dibekali untuk langsung terjun ke dunia kerja. Untuk itu siswa SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur dituntut memiliki minat dan kemampuan yang lebih tinggi. Tentunya ini memberi

tantangan pada siswa SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi agar dapat bersaing dengan lulusan lainnya.

Dapat dikatakan bahwa siswa dari setiap jenjang pendidikan baik negeri dan swasta diberi kesempatan adil dan sama, adapun salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yakni SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Tidak semua lulusan SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur langsung terjun ke dunia kerja ada sebagian siswa yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Kota Jambi adalah sebuah kota di Indonesia sekaligus merupakan ibu kota dari Provinsi Jambi, Indonesia. Provinsi Jambi terdiri dari 10 (sepuluh) Kecamatan, salah satunya Kecamatan Nipah Panjang, dimana terdapat salah satu kelurahan yaitu Kelurahan Nipah Panjang 1 (satu) dan mempunyai salah satu sekolah ternama negeri yang menjadi pusat keunggulan, yaitu SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Kelas XII yang terdiri dari beberapa kejuruan, Adapun jurusan yang ada di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 1

KKM Siswa Kelas XII Smk Negeri 2 Tanjung Jabung timur

No	Kelas	KKM			Jumlah (siswa)
		<75 (siswa)	=75 (siswa)	>75 (siswa)	
1	XII APAD	5	7	6	18
2	XII OTKP	6	3	3	12
3	XII TBSM	5	4	3	12
4	XII TKPI	6	4	3	13
Jumlah					55

Sumber: Staf Tata Usaha SMK Negeri 2 kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022.(data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur kurang di bawah KKM, sebesar 22 orang atau sebesar 5,5%; Hal ini menjadi salah satu faktor siswa mengalami hambatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Artinya masih banyak siswa yang masih berada di bawah KKM. Kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperoleh informasi bahwa siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dikarenakan mengikuti saran atau ajakan teman sebaya membuat siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, selain itu siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi biasanya dalam memilih perguruan tinggi didasarkan atas ajakan dan usulan dari teman sehingga mampu memahami perguruan tinggi yang diinginkan sebelumnya.

Informasi lain diperoleh bahwa faktor ekonomi menjadi salah satu pendukung untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, karena ekonomi yang terbatas membuat keinginan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi tertunda. Untuk itu siswa terus menanamkan di dalam diri siswa sendiri niat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dimana, siswa mampu mencapai pada keinginan yang diinginkan. Selain itu, faktor lain yang diduga ikut mempengaruhi keinginan siswa melanjutkan adalah faktor orang tua. Ada sebagian orang tua berpendapat jika melanjutkan perguruan tinggi di luar wilayah akan lebih baik bekerja dari pada kuliah. Orang tua ikut serta dalam mengambil keputusan membuat siswa menjadi ragu untuk melanjutkan atau bekerja. Alasan lain yakni jarak tempuh yang jauh untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang tentu saja memakan biaya yang lebih besar.

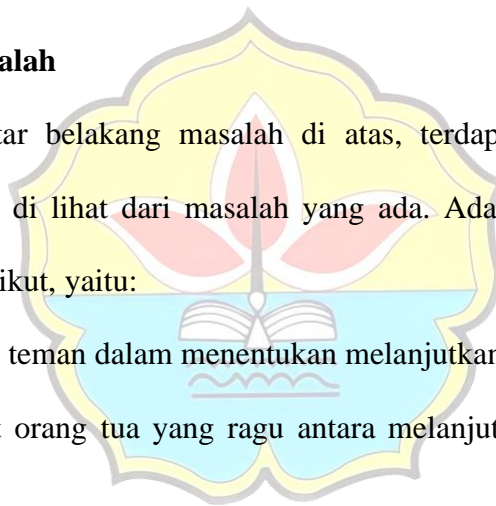
Selain itu, informasi lain yang didapat masih adanya keraguan untuk siswa melanjutkan ke perguruan tinggi karena kurangnya informasi pada jurusan dan

perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan keahlian siswa, sehingga rasa ragu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi semakin besar. Karena hal tersebut bagi siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan mencari cara agar minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tercapai. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisa Faktor Minat Siswa untuk Melanjutkan Ke perguruan Tinggi di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa Identifikasi masalah yang dapat di lihat dari masalah yang ada. Adapun identifikasi masalah tersebut sebagai berikut, yaitu:

1. Adanya pengaruh teman dalam menentukan melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Adanya pendapat orang tua yang ragu antara melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja.
3. Jarak tempuh yang menambah biaya.
4. Pemilihan perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan minat.
5. Biaya yang menjadi bahan pertimbangan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.



1.3. Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan tersistematis, berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat di lihat dari masalah yang ada. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut, yaitu:

1. Faktor apa yang turut mempengaruhi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur melanjutkan ke perguruan tinggi?
2. Faktor apa yang paling dominan turut mempengaruhi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur melanjutkan ke perguruan tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan yang di peroleh peneliti dapat di lihat dari beberapa tujuan yang ada. Adapun tujuan penelitian tersebut yang dilakukan, yaitu:

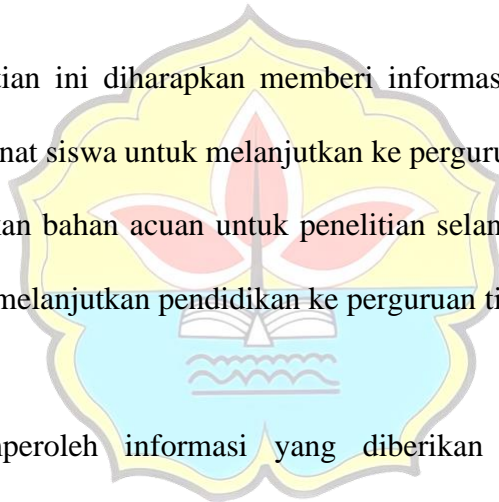
1. Untuk mengetahui faktor apa sajakah yang turut mempengaruhi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur melanjutkan ke perguruan tinggi.

2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan mempengaruhi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur melanjutkan ke perguruan tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki sebuah manfaat yang menjadikan pedoman peneliti. Adapun manfaat penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat teoritis.
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberi informasi kepada penelitian lain mengenai minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
 - b. Akan dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terkait peminatan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Untuk memperoleh informasi yang diberikan kepada siswa tentang peminatan pada pemilihan perguruan tinggi yang sesuai.
 - b. Sebagai referensi yang diterima untuk guru maupun orang tua dalam menentukan kelanjutan siswa dalam memilih perguruan tinggi.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Definisi Minat

Masing-masing individu memiliki kecenderungan dasar dalam berhubungan dengan sesuatu yang masih dalam lingkungannya. Hal ini didasarkan kepada bagaimana hal tersebut dapat memberikan dampak bagi individu itu sendiri. Inilah yang menjadi asal mulanya timbulnya minat dari individu. Minat ini timbul bila individu merasa tertarik dengan sesuatu hal. Sesuai pendapat Sardiman (2016:76), minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan sendiri. Dari pengertian tersebut dapat kita peroleh bahwa minat adalah ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan.

Menurut Khairani (2017:136), minat adalah kehendak, keinginan atau kesukaan. Sehingga minat bukan hanya berarti keinginan saja, melainkan juga kehendak dan kesukaan. Kesukaan adalah ketertarikan atau dengan kata lain suka adalah tertarik. Sedangkan menurut Slameto (2015:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Kurniasih dan Sani (2018:73), minat adalah suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu.

Menurut Komari (2015:88), minat itu timbul karena adanya perasaan senang pada diri seseorang yang menyebabkan selalu memperhatikan dan meningkatkan secara terus menerus. Menurut Setiani dan Priansa (2018:60), minat secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Diperkuat dengan teori Yanti (2018:13), minat adalah kecenderungan keinginan yang dirasakan seseorang terhadap suatu barang, yang kemudian menimbulkan perasaan tertarik terhadap barang sehingga menimbulkan rasa ingin memiliki.

Menurut Armalita (2016:12), minat adalah kecenderungan atau ketertarikan tinggi terhadap suatu hal atau aktivitas yang dilihatnya dan berhubungan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan.

2.1.2. Proses Terjadinya Minat

Setiap yang terjadi dalam kehidupan memiliki proses, hal ini pun terjadi pada minat. Untuk timbulnya minat dalam diri individu mengalami proses tertentu. Menurut Susanto (2021:9), untuk menimbulkan minat terhadap obyek yang akan digeluti seseorang harus melalui proses yang panjang. Jadi, minat timbul karena dipengaruhi faktor dorongan dari dalam diri seseorang dan adanya partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan. Serta adanya kesadaran seseorang bahwa sesuatu itu merupakan kebutuhan bagi dirinya sendiri sehingga timbul keinginan untuk mencapainya.

Kesadaran timbul akibat adanya stimulus atau partikel baik yang datang dari luar maupun dari dalam tubuh kita. Stimulus yang datang dari dalam tubuh kita dapat diamati, yaitu cita-cita, keinginan terhadap sesuatu, kebutuhan yang harus dipenuhi, kewajiban yang harus dilakukan dan sebagainya. Menurut Soraya (2015:11), timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan.

2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat memiliki faktor yang ikut mempengaruhi. Faktor ini dapat berasal dari dalam maupun dari luar individu. Menurut Kurniasih dan Sani (2018:73-74), faktor yang mempengaruhi minat adalah:

1. Faktor Internal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu atau manusia itu sendiri. Misalnya, dalam diri sendiri memiliki keinginan untuk sebuah jus alpukat, maka orang tersebut akan menanam alpukat sehingga dia bisa meminum jus alpukat (setelah alpukat dipanen) atau membeli alpukat tersebut di pasar untuk dibuat menjadi jus.

2. Faktor Motivasi Sosial.

Faktor motivasi sosial merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena dipengaruhi oleh faktor di luar diri sendiri atau dengan kata lain dipengaruhi oleh sosial (kemasyarakatan). Misalnya, orang tua, tetangga, kepala sekolah, dan lain sebagainya. Misalnya, supaya dihargai

oleh orang tua di rumah, seseorang ikut lomba supaya memperoleh sebuah prestasi yang membanggakan orang tua.

3. Faktor Emosional.

Faktor emosional adalah faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang berasal dari emosi. Misalnya, pencapaian seseorang terhadap suatu hal tertentu di dorong oleh perasaan senang yang timbul. Karena dia senang, dia menjadi fokus dan bersungguh-sungguh sehingga hasilnya maksimal.

Sementara, menurut Muti'ah, dkk, (2020:56-57), yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, yaitu:

1. Status Ekonomi.

Status ekonomi adalah kondisi ekonomi. Jika seseorang tersebut memiliki status ekonomi yang cenderung baik dan stabil, maka orang tersebut akan memberikan minat pada berbagai hal tertentu yang mereka belum lakukan. Misalnya seseorang memiliki keadaan ekonomi yang baik dan stabil, awalnya dia cuma membeli mobil saja, kemudian dia ikut bermain golf di lapangan golf atau membeli sebuah pesawat pribadi.

2. Pendidikan.

Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran berupa pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*) dan sikap (*afektif*) yang ditimbulkan dari pengalaman sehari-hari atau penelitian yang dilakukan. Dimana dalam kegiatan pendidikan tersebut terjadi proses belajar dan mengajar, entah itu di sekolah maupun di rumah, atau di lingkungan sekitar.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang itu, maka minatnya terhadap sesuatu hal tertentu akan semakin besar. Dimana, dia merasa kurang puas dan ingin tahu lagi dan lagi.

3. Situasional.

Situasional adalah tergantung situasi dan kondisi tertentu. Dimana seseorang menyesuaikan minat berdasarkan situasi dan kondisi disekitarnya yang terjadi. Jika dalam kondisi lingkungan tersebut terjadi hal-hal yang bersifat positif maka akan menghasilkan yang baik, namun jika dalam kondisi yang negatif maka akan menghasilkan suatu yang buruk.

4. Keadaan Psikis.

Keadaan psikis adalah kondisi kejiwaan seseorang. Misalnya, dia merasa cemas akan kondisi orangtuanya yang dalam kondisi sakit. Orang yang cemas itu melakukan kegiatan bolak-balik terus dan merasa khawatir. Dia berminat membawa orangtuanya ke rumah sakit supaya penyakit orangtuanya dapat disembuhkan.

Menurut Soraya (2015:12), faktor-faktor yang mempengaruhi minat pada dasarnya merupakan sebab akibat dari sebuah pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai dalam kegiatan yang sama. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor Kebutuhan dari Dalam.

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang akan mudah untuk menimbulkan minat. Misalnya, kecenderungan terhadap belajar, dalam

hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2. Faktor Emosi.

Faktor emosi mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya, kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Faktor emosi mampu mendorong seseorang untuk mengambil keputusan. Jika minat seseorang didorong dengan emosi maka akan mudah dalam mengambil keputusan atau tindakan sesuai dengan emosi.

3. Faktor Motif Sosial.

Timbulnya minat seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana seseorang itu berada.

Menurut Yanti (2018:26), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi. Adapun faktor-faktor mempengaruhi minat siswa, yaitu:

1. Faktor kebutuhan dari dalam.

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

2. Faktor motif sosial.

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana seseorang itu berada.

3. Faktor emosional.

Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Menurut Armalita (2016:12), minat dapat berkembang dan berubah dengan pengalaman-pengalaman yang membentuk mental seseorang. Minat dapat mengarahkan seseorang kepada suatu objek yang terjadi akibat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun faktor yang berasal dari luar diri individu sehingga minat antara individu satu dengan yang lain itu sangat berbeda.

1. Faktor dari Dalam.

Faktor internal adalah sesuatu yang membentuk seseorang berminat yang datangnya dari dalam diri. Faktor internal tersebut adalah perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

2. Faktor dari luar.

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seseorang siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya perasaan dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Memilih Perguruan Tinggi

Memilih perguruan tinggi ada beberapa faktor yang menjadi dasar pemilihan. Menurut Rochyati (2015:446), ada beberapa faktor dalam memilih perguruan tinggi, yakni:

1. Faktor Individu.

Siswa mempertimbangkan manfaat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, mereka sebenarnya tidak hanya membeli ijazah, tetapi membeli manfaat dari ijazah yang dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, meningkatkan status, dan gaya hidup. Untuk itu, pengaruh individu seperti motivasi, sikap dan minat memiliki peran utama dalam memilih perguruan tinggi.

Dalam hal ini faktor individu akan dibagi dua, yaitu, faktor yang melekat dalam diri siswa seperti status sosial ekonomi, pendidikan orang tua, budaya keluarga, dan yang kedua faktor yang ada dalam diri siswa, seperti aspirasi pendidikan, kemampuan akademik, citra diri, kepribadian, dan nilai yang diyakini.

2. Faktor Lingkungan.

Faktor lingkungan didefinisikan sebagai faktor-faktor yang ada dalam lingkungan siswa dan mempengaruhi keputusan pemilihan, seperti budaya, media, kondisi ekonomi, dan komunikasi institusi pendidikan.

3. Faktor Institusi Perguruan Tinggi.

Isi mengenai institusi unggulan merupakan faktor utama yang mempengaruhi siswa dalam memilih perguruan tinggi. Oleh karena itu, jika perguruan tinggi ingin tetap unggul maka perguruan tinggi harus

benar-benar mempertahankan reputasi dan mengenalkan diri kepada calon siswa sebaik mungkin. Faktor institusi ini dibagi menjadi dua. Faktor yang pertama adalah karakteristik perguruan tinggi, seperti biaya, lokasi dan program studi yang ditawarkan.

Faktor yang kedua adalah langkah-langkah yang dilakukan perguruan tinggi dalam strategi pemasarannya, aktivitas perekrutan, tata cara penerimaan mahasiswa baru, beasiswa yang ditawarkan dan komunikasinya di Indonesia, citra PTN yang terpendang, mendapat kesan positif dimata para calon mahasiswa baru.

4. Brosur.

Brosur juga menjadi faktor terpenting untuk memperkenalkan perguruan tinggi kepada calon siswa, khususnya pada saat pencapaian informasi. Brosur dan situs *web* merupakan rujukan pertama calon mahasiswa saat meneliti berbagai pilihan *alternative*.

Selain itu, menurut Armalita (2016:23), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi. Adapun faktor-faktor mempengaruhi minat siswa, yaitu:

1. Faktor dari dalam.

a. Perhatian.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang individu, dimana pengaruhnya sangat penting dalam proses pembentukan suatu tindakan atau hal-hal yang dihadapi oleh seseorang yang bersangkutan. Adapun faktor internal yaitu: bakat atau kemampuan, intelegensi, motivasi dan sikap. Perhatian

merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa semata tertunjuk kepada suatu objek. atau sekumpulan objek.

b. Motivasi.

Motivasi sangat erat kaitannya dengan minat, sebab motivasi bersumber dari dalam diri seseorang dan merupakan tenaga untuk membangkitkan dan mengarahkan kelakuan atau tindakan dalam menentukan suatu pilihan melanjutkan pendidikan ke perguruan. Motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya.

c. Kebutuhan.

Manusia adalah makhluk yang memiliki keinginan. Setiap keinginan yang telah dipenuhi, maka keinginan hatinya dan timbul. Atas dasar kebutuhan manusia membagi kebutuhan ke dalam 5 jenis yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan memiliki rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kelima kebutuhan tersebut bersifat hierarki, artinya kebutuhan yang lebih tinggi akan terpenuhi apabila kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi. Minat seseorang juga dipengaruhi oleh kebutuhan.

d. Keingintahuan.

Keingintahuan sejalan dengan aktivitas dari seorang siswa, dapat dicirikan dengan seringnya bertanya dan mencari tahu sesuatu yang sedang dihadapi dengan mengadakan eksplorasi dengan

lingkungannya. Sehingga, keingintahuan merupakan salah satu aspek yang bersifat kondisional bagi seseorang.

e. Semangat.

Semangat merupakan roh yang menjiwai segala makhluk baik hidup maupun mati yang dapat memberikan kekuatan, kemauan untuk berjuang, bekerja ataupun melakukan kegiatan.

f. Emosi.

Emosi diartikan sebagai tergugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam tubuhnya, misalnya otot menegang dan jantung berdebar. Emosi memberi warna pada perilaku manusia sehari-hari. Dengan emosi manusia dapat merasakan senang, sedih, cemburu, cinta, aman, takut, semangat dan sebagainya.

g. Perasaan Senang.

Perasaan senang terhadap objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, Seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek menjadi miliknya. Dengan demikian, individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

h. Aktivitas.

Aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan.

2. Faktor dari luar.

a. Lingkungan.

Lingkungan pendidikan adalah lingkungan yang melingkupi terjadinya proses pendidikan, dimana lingkungan pendidikan meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya.

b. Orang tua atau keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama dari individu merupakan peletak dasar pendidikan. Dalam arti bahwa nilai-nilai pendidikan dan pembentukan pribadi berfungsi pada apa yang telah ditanamkan oleh keluarga sejak dini.

c. Teman.

Pengaruh teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwa seseorang. Sesuai dengan perkembangannya, seseorang senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Hal ini berkaitan pula dengan minat studinya, bila teman bergaulnya memiliki minat melanjutkan studi maka minat teman tersebut akan mempengaruhi dirinya untuk melanjutkan studi.

d. Guru.

Guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam segala aspek, baik spiritual, emosional, intelektual, maupun aspek lainnya.

e. Fasilitas.

Fasilitas adalah suatu alat pendukung yang dapat mempermudah dan membantu kita untuk melakukan suatu pekerjaan yang kita miliki.

Menurut Susanto (2021:10), adapun faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, diantaranya:

1. Motivasi.

Motivasi adalah sebuah perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Motivasi Individu.

Motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat mendorong dan melakukan suatu tindakan untuk sebuah perbuatan. Bentuk motivasi dalam diri sendiri dapat berupa beberapa hal, yaitu keinginan untuk menempuh pendidikan merupakan modal awal yang sangat penting bagi seseorang untuk terus menempuh pendidikan.

b. Motivasi orang tua.

Motivasi dari orang tua sangatlah dibutuhkan dalam keberhasilan anak menempuh pendidikan, serta kesediaan orang tua untuk menyekolahkan anaknya merupakan syarat yang sangat penting bagi terlaksananya pendidikan. serta yang mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah pendidikan orang tua, ekonomi orang tua. Karena secara material dan moral orang tua mempengaruhi tingkat pendidikan anak.

2. Kondisi Sosial.

Kondisi sosial berarti berkenaan dengan kemasyarakatan yang selalu mengalami perubahan-perubahan melalui proses-proses. Proses sosial terjadi karena adanya interaksi sosial.

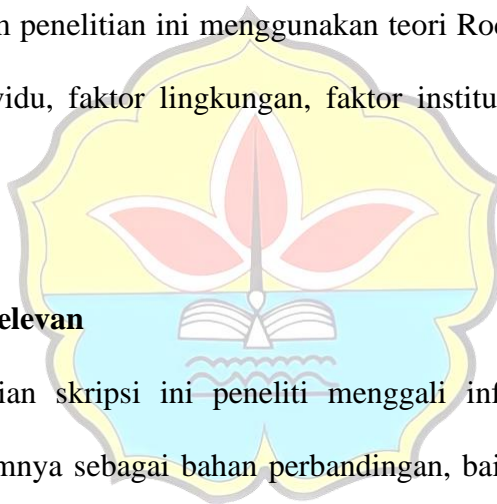
3. Kondisi Ekonomi.

Ekonomi memegang peran penting dalam dunia pendidikan. karena tanpa ekonomi yang memadai dunia pendidikan tidak akan bisa berjalan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa meskipun ekonomi bukan merupakan pemegang peran utama dalam pendidikan.

Dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi memilih perguruan tinggi dalam penelitian ini menggunakan teori Rochyati (2015:446), yakni faktor individu, faktor lingkungan, faktor institusi perguruan tinggi dan brosur.

2.2 Penelitian Relevan

Pada penelitian skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku, jurnal maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi. Penelitian relevan ini biasanya merupakan penelitian yang memiliki kesamaan pada suatu variabel yang akan diteliti. Adapun penelitian relevan ini adalah:



Tabel 2
Penelitian Relevan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Fara Anisa Guci 2021	Analisa faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMA dan yang sederajat kelas XII di kecamatan Mepanga.	Sama sama meneliti tentang minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	Penelitian ini bersifat kualitatif.
2	Sundari Lilis 2021	Analisa minat untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi prodi pendidikan ekonomi siswa ilmu pengetahuan sosial sekolah menengah atas negeri 4 tambusai utara kabupaten rokan hulu.	Sama-sama meneliti minat siswa untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.
3	Elvia Purwaningrum Piah Palpupi 2017	Analisis deskriptif faktor yang mempengaruhi rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XII SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap.	Faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.	Penelitian ini bersifat kualitatif.
4	Tri Hasrida Yanti 2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap jual beli kredit ditinjau dari ekonomi islam.	Sama-sama meneliti minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif.
5	Sinta Armalita 2016	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan studi ke perguruan tinggi siswa XII Yogyakarta.	Sama-sama meneliti siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan dimensi pokok, kajian-kajian utama, faktor-faktor dan variabel yang berhubungan. Kerangka berfikir dalam penelitian yang berjudul “Analisa faktor Minat siswa untuk Melanjutkan perguruan tinggi di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur”. Minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berarti merasa tertarik terhadap salah satu jenis perguruan tinggi dan ada usaha untuk mencapainya. Belajar dengan adanya minat mampu mendorong siswa belajar dengan baik daripada belajar tanpa minat. Minat timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu yang akan dipelajari dan dirasakan bermakna bagi dirinya.

Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Semakin tinggi minat siswa semakin dalam memutuskan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka semakin tinggi pula keinginan untuk belajar pada tingkatan yang lebih tinggi. Minat yang diwujudkan bukan hanya diungkapkan dengan kata-kata, melainkan dengan tindakan atau perbuatan tertentu.

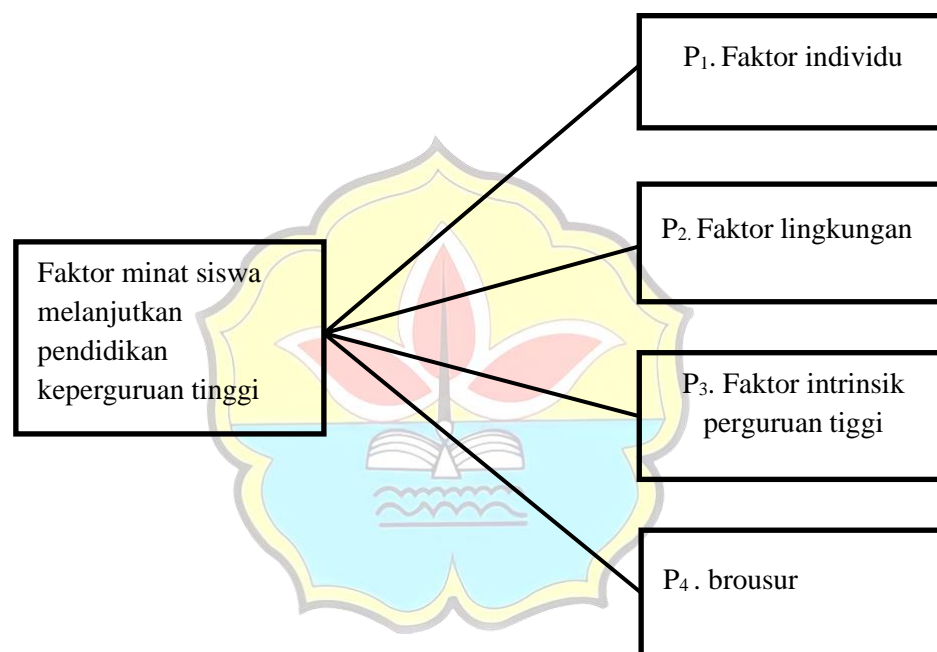
Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi pilihan tersendiri untuk setiap siswa yang ingin menentukan pilihannya. Sebelum melanjutkan pendidikan tentu memperhatikan faktor yang sering terjadi seperti faktor individu, dalam hal ini faktor individu dapat mempengaruhi siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dilihat dari status sosial.

Dapat dijelaskan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak serta merata timbul begitu saja dalam diri siswa. Dengan adanya minat atau motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang diinginkan bila

individu itu bebas memilih, individu cenderung berminat terhadap suatu objek yang dianggap menguntungkan atau bermanfaat untuk dirinya, demikian sebaliknya. Bila kepuasan berkurang, maka minatpun akan berkurang.

Dengan adanya minat terhadap pendidikan maka akan mendorong siswa untuk berusaha keras dalam menggapai cita-citanya diselaraskan dengan faktor faktor pendukung untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

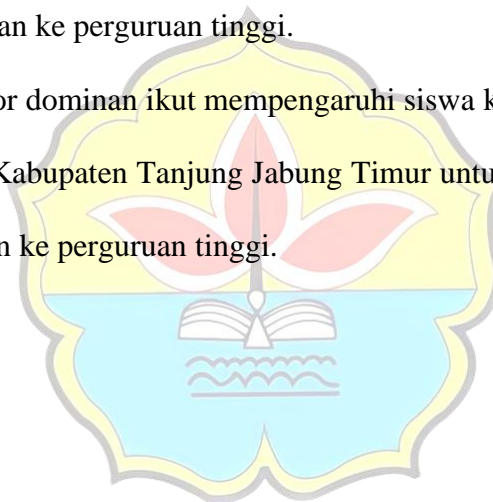
Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduan karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. H_0 : Faktor individu, faktor lingkungan, faktor institusi perguruan tinggi dan faktor brosur tidak mempengaruhi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

H_1 : Faktor individu, faktor lingkungan, faktor institusi perguruan tinggi dan faktor brosur mempengaruhi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. H_0 : Tidak ada faktor dominan ikut mempengaruhi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

H_1 : Ada faktor dominan ikut mempengaruhi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis, menggunakan metode penelitian deskriptif dan Analisis Faktorisasi. Menurut Hardisman (2021:55), dijelaskan sebagai suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu dan berperan untuk mengungkapkan informasi yang menggambarkan seberapa besar tingkat variabel secara keseluruhan. Metode Faktorisasi menurut Hardisman (2021:61), adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel melalui suatu pengujian hipotesis berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan.

3.2 Tempat dan Waktu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka yang menjadi tempat untuk penelitian adalah di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari September 2022 hingga Januari 2023, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan penelitian	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Observasi kelapangan dan pengajuan judul penelitian	√				
2	Observasi Lapangan		√			
3	Penyusunan Proposal		√			
4	Acc Seminar Proposal		√			
5	Seminar Proposal			√		

6.	Perbaiki Proposal Setelah Seminar			√		
----	-----------------------------------	--	--	---	--	--



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7.	Pembuatan Angket Penelitian			√		
8.	Melakukan Penelitian				√	
9.	Menyusun Bab 4 dan 5				√	
10.	Bimbingan				√	
11.	Acc Ujian Skripsi				√	
12.	Pelaksanaan Ujian Skripsi					√

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini berasal dari dua data, menurut Hardisman (2021:77), adapun yang menjadi jenis dan sumber data dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil responden antara lain sebagai berikut:

1. Data primer.

Data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu para siswa yang berada di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Data ini diperoleh dengan pemberian kuesioner kepada responden secara langsung. Hasil dari Kuesioner tersebut merupakan data yang digunakan dalam penganalisa minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif, karena data yang digunakan merupakan ungkapan pernyataan seseorang terhadap pobyek penelitian bukan merupakan data nominal.

2. Data sekunder.

Data yang diperoleh melalui studi pustaka dengan mempelajari berbagai tulisan yang berhubungan dengan minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan terkait dengan profil SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Hardisman (2021:24), populasi merupakan sekumpulan objek maupun subjek yang memiliki jenis tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berjumlah 55 siswa.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Hardisman (2021:25), mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau keseluruhan dari populasi yang akan dipakai dalam penelitian. Dikarenakan dalam penelitian ini populasi kurang dari 100, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam *sampling* ini, sampel diambil secara acak (*random*). Sampel ini digunakan karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, jadi seluruh populasi penelitian dijadikan sampel penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Rochyati (2015:446), pada penelitian kuantitatif menggambarkan dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) dimana dalam penelitian ini adalah minat. karena penelitian ini adalah faktorisasi maka (Y) dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor individu (P_1).

Faktor individu adalah faktor yang melekat dalam diri individu. dalam hal ini faktor individu dibagi menjadi dua, yaitu faktor yang berhubungan dengan sikap yang melekat dalam diri siswa seperti status sosial ekonomi, pendidikan orang tua, budaya keluarga, dan yang kedua faktor yang ada dalam diri siswa, seperti aspirasi pendidikan, kemampuan akademik, citra diri, kepribadian dan nilai yang diyakini.

2. Faktor lingkungan (P_2).

Faktor yang ada dalam lingkungan siswa dan mempengaruhi keputusan pemilihan, seperti budaya, media, kondisi ekonomi, dan komunikasi institusi pendidikan.

3. Faktor institusi perguruan tinggi (P_3).

Institusi unggulan merupakan faktor utama yang mempengaruhi siswa dalam memilih perguruan tinggi, faktor institusi ini dibagi menjadi dua. Faktor yang pertama adalah karakteristik perguruan tinggi, seperti biaya, lokasi dan program studi yang ditawarkan. Faktor yang kedua adalah langkah-langkah yang dilakukan perguruan tinggi dalam strategi pemasarannya, aktivitas perekrutan, tata cara penerimaan mahasiswa baru, beasiswa yang ditawarkan dan komunikasi

di Indonesia, citra PTN yang terpendang, mendapat kesan positif di mata para calon mahasiswa baru.

4. Brosur (P₄).

Brosur menjadi faktor terpenting untuk memperkenalkan perguruan tinggi kepada calon siswa, khususnya pada saat mencari informasi. Brosur dan situs web merupakan rujukan pertama calon mahasiswa saat meneliti berbagai pilihan *alternative*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hardisman (2021:27), adapun yang menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur minat siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, antara lain:

1. Kuisioer atau angket.

Kuisisioner merupakan data yang di dapat dari responden dengan menggunakan pernyataan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Wawancara.

Wawancara adalah proses secara langsung pengajuan pernyataan kepada reponden.

3.7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini setelah diketahui indikator yang digunakan, akan dikembangkan ke dalam kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Definisi	Indikator	Jumlah
Minat melanjutkan keperguruan tinggi	Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah berdasar dari dalam diri sendiri, yang memiliki rasa senang atau perasaan senang, keinginan untuk memiliki, yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu.	1. Faktor individu 2. Faktor lingkungan 3. Faktor institusi perguruan tinggi 4. Brosur	16

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Hardisman (2021:37), uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari kuisisioner valid. Data kuesioner dikatakan valid jika pernyataan yang diberikan kepada responden dapat mengukur kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* dengan cara menghitung kolerasi dari masing butir pernyataan, dimana hasilnya membandingkan antara R

hitung dan R tabel. Dalam penelitian ini juga dibantu dengan program SPSS versi 20 dalam pengelola uji validitas.

3.8.2 Hasil Uji Validitas

Untuk menguji hasil validitas peneliti melakukan uji coba. Pelaksanaan uji coba dilakukan di SMA Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi. Uji coba diberikan pada kelas III yang berjumlah 30 orang. Setelah dilakukan uji coba, maka dihitung menggunakan SPSS versi 20. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Validitas

No	Hasil	Keterangan
1.	0.645	Valid
2.	0.614	Valid
3.	0.821	Valid
4.	0.456	Valid
5.	0.821	Valid
6.	0.730	Valid
7.	0.645	Valid
8.	0.614	Valid
9.	0.821	Valid
10.	0.372	Valid
11.	0.821	Valid
12.	0.554	Valid
13.	0.414	Valid
14.	0.528	Valid
15.	0.471	Valid
16.	0.730	Valid

Sumber: Data Diolah 2022

Sebelum dilakukannya perhitungan, dilakukan sebuah uji coba tersebut dilakukan sebanyak 2 kali, hasil terakhir dari uji coba baru didapat dari hasil tersebut. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari angket yang diberikan sebanyak 16 pernyataan dapat diketahui bahwa seluruh soal valid dan dapat diteruskan untuk penelitian.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Menurut Hardisman (2021:40), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan yang digunakan dapat digunakan beberapa kali. Dalam pengukuran reliabilitas menggunakan metode koefisien *Alpa Cronbach* yang berdasarkan pada skor dari setiap butir soal. Dalam pengujian reliabilitas peneliti dibantu dengan SPSS versi 20 dalam pengelola uji reliabilitas.

3.8.1 Hasil Uji Reliabilitas

Pelaksanaan uji coba reliabilitas tidak dapat dipisahkan dari uji validitas. Dalam menghitung uji reliabilitas dilakukan sekaligus pada saat uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 20. Berdasarkan perhitungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Hasil	Keterangan
1.	0,924	Reliabilitas

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan dari hasil di atas dapat diketahui bahwa hasil dari uji reliabilitas dapat diperoleh sebesar 0,924 dimana, hasilnya lebih besar dari pada 0,361. Dimana dari hasil tersebut dapat dikatakan pernyataan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Dekriptif

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden, maka dapat ditentukan nilai masing-masing variabel bebas, seperti minat siswa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi sebagai dasar untuk mengidentifikasi bagaimana kecenderungan dan variasi tanggapan responden terhadap kuesioner yang telah diajukan untuk variabel bebas dan variabel dependen.

Kecenderungan dan variasi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta ditentukan berdasarkan distribusi frekuensi dan terlebih dahulu menentukan rata-rata skala menurut Hardisman (2021:103) yang dapat dijelaskan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(5.SS)+(4.CS)+(3.S)+(2.TS)+(1.STS)$$

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\quad}{\Sigma(SS+CS+S+TS+STS)}$$

Dimana :

SS = Sangat setuju

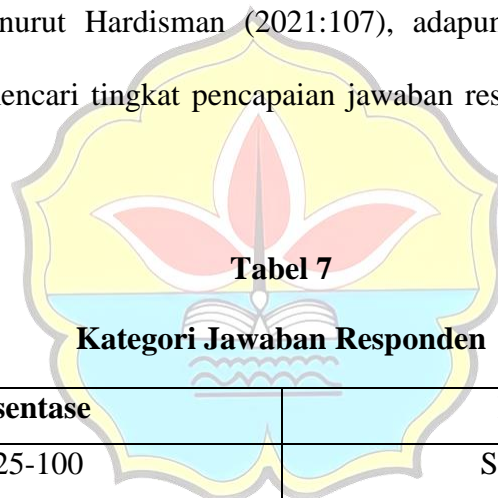
S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Rata-rata menurut Hardisman (2021:107), adapun yang menjadi jawaban responden untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden dapat ditentukan, sebagai berikut:



Tabel 7

Kategori Jawaban Responden

Persentase	Kategori
81,25-100	Sangat Baik
62,50-81,24	Baik
42,72-62,49	Cukup
25-43,74	Kurang

3.9.2 Analisis Faktorisasi

3.9.2.1 Analisis Faktor

Menurut Hardisman (2021:45), analisis faktor adalah sebuah model yang dimana tidak terdapat variabel bebas dan tergantung. Analisis faktor ini tidak mengklasifikasi variabel ke dalam kategori variabel bebas dan tergantung melainkan mencari hubungan interdependensi antar variabel agar dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi atau faktor-faktor yang menyusunnya. Analisis faktor pertama kali dilakukan oleh *Spearman*, dengan tujuan utama analisa faktor adalah menjelaskan hubungan antara banyak variabel dalam membentuk beberapa faktor yang merupakan besaran acak (*random quantities*) yang dapat diamati dan diukur secara langsung.

Kegunaan utama analisis faktor ialah melakukan pengurangan dengan kata lain melakukan peringkasan sejumlah variabel yang akan menjadi kecil jumlahnya. Pengurangan dilakukan dengan melihat interdependensi beberapa variabel yang dapat dijadikan satu yang disebut faktor. Sehingga, dapat ditemukan variabel-variabel atau faktor-faktor yang dominan atau penting untuk di analisis lebih lanjut.

Persamaan atau rumusan analisis faktor adalah, sebagai berikut:

$$X_i = A_{i1}F_1 + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3 + A_{i4}F_4 + \dots + V_i U_i$$

Dinamakan:

- F_i = Variabel terstandar ke-1.
- A_{i1} = Koefisien regresi dari variabel ke I pada common faktor I.
- V_i = Koefisien regresi terstandar dari variabel I pada faktor unik I.
- F = Common faktor.
- U_i = Variabel unik untuk variabel ke I.
- M = Jumlah common faktor.

Adapun yang menjadi *common* faktor untuk menguji indikator yang sudah di kelompokkan. secara jelas *common* faktor dapat diformulasikan dengan cara, sebagai berikut:

$$F_i = W_{i1}X_1 + W_{i2}X_2 + W_{i3}X_3 + W_{i4}X_4 + \dots + W_{ik}X_k$$

Dimana:

F_i = Faktor ke I *ititasi*

W_i = Bobot faktor atau skor koefisien faktor

X_k = Jumlah variabel

Adapun yang menjadi salah satu Prinsip utama dalam menentukan analisis faktor adalah kolerasi, maka asumsi-asumsi yang terikat dengan metode statistik korelasi:

1. Besar kolerasi atau kolerasi antar independent variabel harus cukup kuat.
2. Besar kolerasi parsial, kolerasi antar dua variabel dengan menganggap tetap variabel yang lain.
3. Penguji sebuah matriks kolerasi diukur dengan bersama.

Apabila Setelah sampel dalam penelitian ini didapat dan uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses analisis faktor. Proses tersebut meliputi:

1. Menguji variabel apa saja yang akan di analisis.
2. Menguji variabel-variabel yang telah ditentukan menggunakan *lbartlett test of sphericity* dan MSA.

3. Melakukan proses inti analisis faktor, yakni *factoring*, atau menurunkan satu atau lebih faktor dari variabel-variabel yang telah lolos pada uji variabel sebelumnya.
4. Melakukan proses rotasi terhadap faktor yang terbentuk. Tujuan rotasi untuk memperjelas variabel yang masuk ke dalam faktor tertentu.
5. Interpretasi atau faktor yang telah terbentuk, yang dianggap bisa mewakili variabel-variabel anggota vaktor tersebut.
6. Validasi atas hasil faktor untuk mengetahui apakah faktor yang terbentuk telah valid.

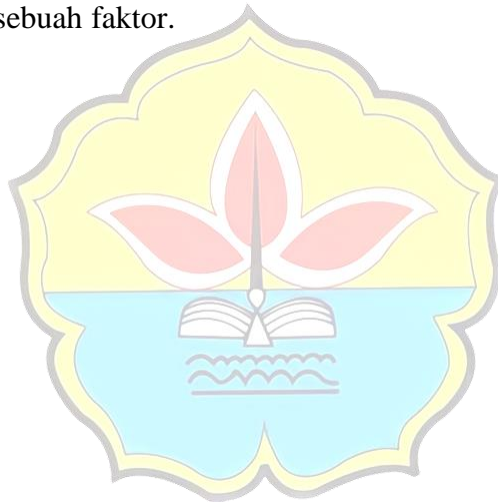
Tahap pertama dalam analisis faktor adalah dengan menilai mana saja variabel yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya. Pengujian ini dilakukan dengan memasukan semua variabel yang ada, dan kemudian pada variabel-variabel tersebut dikenakan sejumlah pengujian.

Logika pengujian adalah jika sebuah variabel memang mempunyai kecenderungan mengelompokkan dan membentuk sebuah, variabel tersebut akan mempunyai kolerasi yang cukup tinggi dengan variabel lain. Sebaliknya, variabel dengan korelasi yang lemah dengan variabel yang lain, akan cenderung tidak akan mengelompokkan dalam faktor tertentu.

Uji KMO dan *Bartlett test*, memiliki beberapa hal yaitu angka KMO haruslah berada di atas 0,5 dan signifikan harus berada dibawah 0,05. Sedangkan, pada uji MSA angkanya haruslah berada pada 0 sampai 1, dengan kriteria:

1. $MSA = 1$, variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain
2. $MSA > 0,5$, variabel masih bisa diprediksi dan masih bisa di analisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lain.
3. $MSA < 0,05$, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut, atau dikeluarkan dari variabel lain.

Setelah satu atau lebih faktor terbentuk, dengan sebuah faktor berisi sejumlah variabel, mungkin saja sebuah faktor berisi sejumlah variabel yang sulit ditemukan akan masuk ke dalam faktor mans, maka proses selanjutnya adalah dengan melakukan proses rotasi yang akan memperjelas kedudukan sebuah variabel di dalam sebuah faktor.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbentuk berdasarkan Undang-Undang No. 45 tahun 1999 tanggal 4 Oktober 1999 tentang pembentukan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Undang-Undang No. 14 tahun 2000 dengan luas 5.445 Km atau 10,2% dari luas wilayah Provinsi Jambi. Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri atas beberapa wilayah salah satunya adalah Kecamatan Nipah Panjang, yang beralamat di Jalan Agung, Kelurahan Nipah Panjang II, Kecamatan Nipah Panjang.

4.1.1 Gambaran Umum SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu pendidikan tingkat SLTA yang bergerak di bidang Kejuruan di Kecamatan Nipah Panjang yang berada di Jalan Agung Kecamatan Nipah Panjang. Dalam menjalankan kegiatan, SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur berada di bawah naungan Kementrian dan Kebudayaan. SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur didirikan pada tahun 2003. Saat ini SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki tenaga pengajar 34 orang yang mana disetiap tenaga pengajar masing-masing memiliki kemampuan dan tanggung jawab di setiap jurusannya.

4.1.2 Identitas Sekolah

Adapun yang menjadi tolak ukur siswa untuk memilih dilihat dari identitas yang ada atau yang menunjukkan tentang ciri atau tanda pengenal yang melekat pada SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu:

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.
NPSN	: 10504155.
SK. Izin Operasional	: 209 tahun 2009 SK Bupati Bupati Tanjab Timur.
Tanggal	: 29 Juni 2009.
SK. Pendirian	: 455 Tahun 2006 SK Bupati Tanjab Timur.
Tanggal	: 14 juli 2006.
SK. Penegerian	: 455 Tahun 2006.
Tanggal	: 14 juli 2006.
GUDEP	: 081-082.
Status	: Negeri.
Alamat Sekolah	: Jln. Agung.
Kelurahan	: Nipah Panjang 1.
Kecamatan	: Nipah Panjang.
Kabupaten	: Tanjung Jabung Timur.
Provinsi	: Jambi.
Kode Pos	: 36571.
Telepon	: 082179707172.
Email	: smkn2tjt25@gmail.com.
Nomor Rekening	: 220701000373300.
Nama Bank	: Bank Rakyat Indonesia (BRI).
Kantor	: Nipah Panjang.
Pemegang Rekening	: Kepala Sekolah dan Bendahara.
Nomor NPWP	: 00.427.435.3.331.000.



4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan

Adapun yang menjadi Visi, Misi dan Tujuan di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang selalu di terapkan sehingga mampu menghantarkan sekolah mencapai untuk mendekati potret dan impian yang dicita-citakan, yaitu:

4.1.3.1 Visi

Mencapai tujuan yang diinginkan SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki visi yang dicantumkan. Adapun yang menjadi visi SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur yakni:

“Menjadi lulusan yang berkarakter pelajar pancasila dan berkompotensi global”.

4.1.3.2 Misi

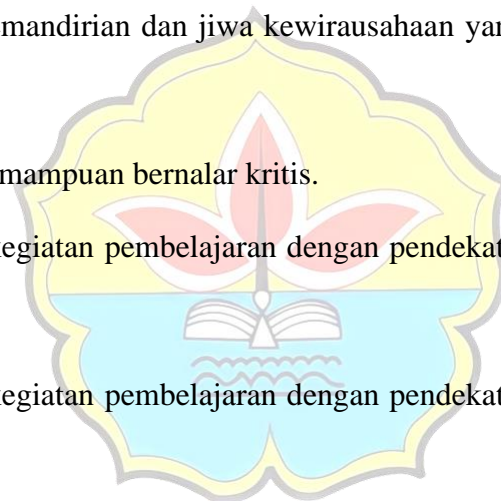
Selain visi, SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga memiliki misi yang ingin dicapai untuk mewujudkan dan menciptakan siswa yang lebih baik untuk masa depan. Misi tersebut dapat dilihat, sebagai berikut:

1. Menanamkan keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia.
2. Membentuk sumber daya manusia yang berkebhinekaan global dan toleransi terhadap perbedaan.
3. Menumbuhkan jiwa gotong royong dan bekerja sama.
4. Menumbuhkan kemandirian dan jiwa kewirausahaan yang berbasis produk kreatif.
5. Menumbuhkan kemampuan bernalar kritis.
6. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan teknologi informasi dan komunikasi.
7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan teknologi informasi dan komunikasi.

4.1.3.3 Tujuan

Setelah penjabaran visi dan misi sebelumnya, maka akan dijabarkan mengenai tujuan yang ingin dicapai SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur, antara lain:

1. Terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa terhadap tuhan YME, serta berakhlak mulia.
2. Terbentuknya sumber daya manusia yang berkebhinekaan global dan toleransi terhadap perbedaan.
3. Terwujudnya jiwa gotong royong dan bekerja sama.
4. Terwujudnya kemandirian dan jiwa kewirausahaan yang berbasis produk kreatif.
5. Terwujudnya kemampuan bernalar kritis.
6. Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan pendekatan teknologi informasi dan komunikasi.
7. Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan pendekatan teknologi informasi dan komunikasi.



4.1.4 Jurusan SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki beberapa jurusan yang ada dari tingkat X, XI dan XII. Adapun jurusan yang ada dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. APAT (Agribisnis Perikanan Ikan Tawar), merupakan jurusan tertua yang ada di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur yang diketuai oleh Ibu Afriani Fitriana, S.Pd.
2. TKPI (Teknika Kapal Penangkap Ikan), merupakan jurusan yang diketuai oleh Bapak Kaharudin, S.Pi
3. OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran), merupakan jurusan yang diketuai oleh Ibu Marlina, S.Hi
4. TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor), merupakan jurusan yang diketuai oleh Bapak Syafil Oktari, S.T.

4.1.5 Sarana dan Prasarana

Berdasarkan pengamatan dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat kita lihat Sarana dan Prasarana yang tersedia, yaitu:

Tabel 8
Sarana dan Prasarana

NO.	Jenis Bangunan	JML	Kondisi					KETERANGAN
			B	RR	RS	RB	RT	
1.	Ruang Kelas X TKPI	1	-	1	-	-	-	
2.	Ruang Kelas X TBSM	1	-	1	-	-	-	
3.	Ruang Kelas XI TBSM	1	-	1	-	-	-	kelas XII AGP
4.	Ruang Kelas X APAT	1	-	1	-	-	-	Kelas XI AGP
5.	Ruang Kelas XI APAT	1	-	1	-	-	-	Alih Fungsi dari kelas XI OTKP
6.	Ruang Kelas X OTKP	1	-	-	1	-	-	
7.	Ruang Kelas XI OTKP	1	-	-	1	-	-	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8.	Ruang Kelas XI TKPI	1	-	-	1	-	-	
9.	Perpustakaan	1	-	1	-	-	-	
10.	Bangunan Unit Produksi	1	-	-	1	-	-	
11.	Gedung Ruang Kantor	1	-	0	-	-	-	Bersamaan di gedung RPS TBSM
12.	Ruang Lab APAT	1	1	-	-	-	-	
13.	Bangunan WC	3	1	2	-	-	-	
14.	Ruang Praktek Siswa TKPI	1	1	-	-	-	-	
15.	Ruang Praktek Siswa TBSM	1	1	-	-	-	-	
16.	Ruang Praktek Siswa APAT	1	1	-	-	-	-	
17.	Meubeler Meja Kursi Taruna/i	219	40	179	-	-	-	
18.	Rak Berkas TU	4	3	-	1	-	-	
19.	Meubeler Meja Kursi Guru	25	9	16	-	-	-	

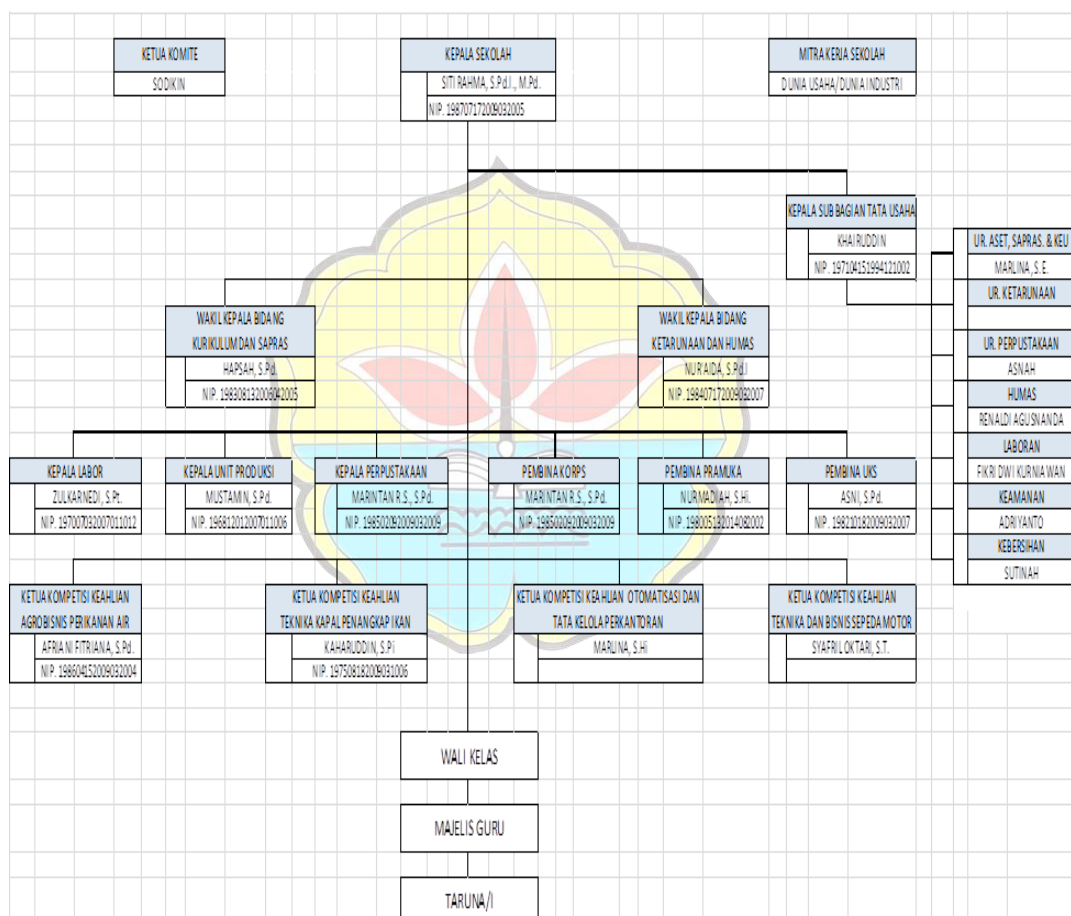
Sumber: Data SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2022

Dari tabel di atas, diketahui bahwa ada 57 sarana dan prasarana yang ber kondisi baik. ada sekitar 203 dalam kondisi rusak ringan, ada sekitar 5 yang dalam kondisi rusak sedang. Banyaknya sarana dan prasarana dalam kondisi rusak sedang dan rusak ringan yang menjadi dasar dari dilakukannya saat ini perbaikan secara besar-besaran pada SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

4.1.6 Struktur Organisasi

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengenai struktur organisasi yang berlaku saat ini, yaitu:

Gambar 2
Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Dari struktur organisasi di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur terlihat jelas bahwa dalam struktur dan tugas memilih tanggung jawab masing-masing pada setiap orang.

Kepala Sekolah : Siti Rahma, S.Pd.I,M.Pd

Waka. Kurikulum : Hapsah, S.Pd

Waka. Ketrunaan : Nur'aida, S.Pd.I

Ka. Subag TU : Khairuddin

Ketua Program TKPI : Kaharuddin, S.Pi

Ketua Program APAT : Afriani Fitriana, S.Pd

Ketua Program OTKP : Marlina, S.HI

Ketua Program TBSM : Syafril Oktari, ST

Program Agribisnis Perikanan Air Tawar

Wali Kelas X AGP : Yoga Harno Ginanjar, Amd.Pi.

Wali Kelas XI AGP : Anggun Dwi Apriyani, S.Tr.Pi

Wali Kelas XII AGP : Marintan RS, S.Pd

Program Tekhnika Kapal Penangkap Ikan

Wali Kelas X. TKPI : -

Wali Kelas XI TKPI : Nur'aini, S.Pd

Wali Kelas XII TKPI : Ariyanto, S.Kom

Program Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Wali Kelas X OTKP : Nurmadiyah, S.HI

Wali Kelas XI OTKP : Marlina, S.HI

Wali Kelas XII OTKP : Yulianti, S.Pd.I

Program Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

Wali Kelas X TBSM : Hero, S.S.

Wali Kelas XI TBSM : Yunita Permata Sari, S.Pd.

Wali Kelas XII TBSM : Syafril Oktari, ST

4.1.7 Pegawai dan Staf

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengenai data nama guru dan tenaga pendidik yang terlibat di Sekolah, yaitu:

Tabel 9
Data Nama Guru Dan Tenaga Pendidik SMK Negeri 2
Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO. (1)	NAMA (2)	NIP (3)	STATUS (4)
1.	SITI RAHMA, S.Pd.I.M.Pd	19870717 200903 2 005	Bahasa Inggris
2.	HAPSAH,S.Pd	19830813 200604 2 005	Bahasa Indonesia
3.	MUSTAMIN, S.Pd	19681201200701 1 006	Kimia
4.	ZULKARNEDI, S.Pt	19700703 200701 1 012	Perternakan
5.	KAHARUDDIN, S.Pi	19750818 200903 1 006	Perikanan
6.	MARINTAN R S, S.Pd	19850209 200903 2 009	Bahasa Inggris
7.	AFRIANI FITRIANA, S.Pd	19860415 200903 2 004	Fisika
8.	ASNI, S.Pd	19821018 200903 2 007	Matematika
9.	NUR'AIDA,S.PdI	19840717 200903 2 007	Fisika
10.	NURMADIAH, S.HI	19800513 201408 1 002	Muamalat
11.	MARLINA,S.HI	-	Muamalat
12.	MUGIRAN,ST	-	Teknik
13.	ARIYANTO,S.Kom	-	Komputer
14.	M. AMIR,A.Md	-	Informatika
15.	HANASSAFITRI,S.Pd	-	Bim Konseling
16.	SITI HAJAR,S.Pi	-	Perikanan
17.	HERO,SS	-	Bahasa Inggris
18.	YULIANTI,S.PdI	-	Agama Islam
19.	RIKA YANTI,S.Pd	-	Biologi
20.	NURAINI, S.Pd.	-	Fisika
21.	SYAFRIL OKTARI,ST	-	Tehnik
22.	YUNIITA PERMATA SARI, S.Pd., M.Pd.	-	Matematika
23.	YOGA HARNO GINANJAR	-	Perikanan
24.	AH'MAD HA'MDI, S.Pd.	-	Pai
25.	ROSITA, S.Pd.	-	Bahasa Indonesia
26.	ANGGUN DWI APRIYANI, S.Tr.Pi.	-	Perikanan
27.	KHAIRUDDIN	19710415199412 1 002	Matematika

(1)	(2)	(3)	(4)
29.	MARLINA, SE	-	E.Akuntansi
30.	ASNAH, S.Pd.	-	Bahasa Indonesia
31.	SUTINA	-	Slta
32.	ADRIYANTO	-	Slta
33.	RENALDI AGUSNANDA	-	Slta
34.	FIKRI DWI KURNIAWAN	-	Perikanan
35.	ROBBI CORNELIUS, A.Md.Kom.		Sistem Informasi

Sumber: SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah para siswa di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Kecamatan Nipah Panjang. Sehingga, yang dijadikan responden berdasarkan jenis kelamin yakni sebanyak 55 siswa, dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 10
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (siswa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	31	56,3%
2.	Perempuan	24	43,6%
Total		55	100

Sumber: SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur, Tahun 2022. (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki 31 siswa atau sebesar 56,3%, jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 24 siswa atau sebesar 43,6%. Dengan

demikian, dapat diketahui bahwa responden yang dominan dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin adalah responden laki-laki.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan analisis total jawaban responden. Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang ada yakni faktor individu, faktor lingkungan, faktor institusi perguruan tinggi dan faktor brosur. Faktor individu adalah faktor yang berasal dari dalam diri, siswa mempertimbangkan manfaat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, mereka sebenarnya tidak hanya membeli ijazah, tetapi membeli manfaat dari ijazah yang dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, meningkatkan status, dan gaya hidup. Untuk itu, pengaruh individu seperti motivasi, sikap dan minat memiliki peran utama dalam memilih perguruan tinggi.

Pada hal ini faktor individu akan dibagi dua, yaitu faktor yang melekat dalam diri siswa seperti status sosial ekonomi, pendidikan orang tua, budaya keluarga, dan yang kedua faktor yang ada dalam diri siswa, seperti aspirasi pendidikan, kemampuan akademik, citra diri, kepribadian, dan nilai yang diyakini. Faktor individu ini merupakan salah satu faktor yang peneliti ambil dalam melihat minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Faktor kedua yang ikut mempengaruhi yakni faktor lingkungan. Faktor lingkungan didefinisikan sebagai faktor-faktor yang ada dalam lingkungan siswa dan mempengaruhi keputusan pemilihan, seperti budaya, media, kondisi ekonomi, dan komunikasi institusi pendidikan. Faktor lingkungan ini merupakan salah satu faktor yang peneliti ambil dalam melihat minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Faktor ketiga yang ikut mempengaruhi adalah faktor institusi perguruan tinggi. Institusi unggulan merupakan faktor utama yang mempengaruhi siswa dalam memilih perguruan tinggi. Oleh karena itu, jika perguruan tinggi ingin tetap unggul maka perguruan tinggi harus benar-benar mempertahankan reputasi dan mengenalkan diri kepada calon siswa sebaik mungkin. Faktor institusi ini dibagi menjadi dua. Faktor yang pertama adalah karakteristik perguruan tinggi, seperti biaya, lokasi dan program studi yang ditawarkan.

Faktor yang kedua adalah langkah-langkah yang dilakukan perguruan tinggi dalam strategi pemasarannya, aktivitas perekrutan, tata cara penerimaan mahasiswa baru, beasiswa yang ditawarkan dan komunikasinya di Indonesia, citra PTN yang terpandang, mendapat kesan positif dimata para calon mahasiswa baru. Faktor institusi perguruan tinggi ini merupakan salah satu faktor yang peneliti ambil dalam melihat minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Faktor keempat yang ikut mempengaruhi adalah faktor brosur. Brosur juga menjadi faktor terpenting untuk memperkenalkan perguruan tinggi kepada calon

siswa, khususnya pada saat pencapaian informasi. Brosur dan situs *web* merupakan rujukan pertama calon mahasiswa saat meneliti berbagai pilihan alternatif. Faktor institusi perguruan tinggi ini merupakan salah satu faktor yang peneliti ambil dalam melihat minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur. adapun untuk mengetahui besarnya nilai dari faktor yang mempengaruhi dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 11
Rekapitulasi Jawaban Responden

No	Indikator	NK	Skor	Rerata	TCR	Kategori
			Total			
1	Faktor	1	251.00	4.56	91.27	
	Individu	2	240.00	4.36	87.27	
		3	243.00	4.42	88.36	
		4	251.00	4.56	91.27	
Jumlah			985.00	17.91	358.18	
Rata-rata			246.25	4.48	89.55	SB
2	Faktor	5	236.00	4.29	85.82	
	Lingkungan	6	239.00	4.35	86.91	
		7	250.00	4.55	90.91	
		8	263.00	4.78	95.64	
Jumlah			988.00	17.96	359.27	
Rata-rata			247.00	4.49	89.82	SB
3	Faktor Instrinsik	9	242.00	4.40	88.00	
	Perguruan Tinggi	10	238.00	4.33	86.55	
		11	239.00	4.35	86.91	
		12	262.00	4.76	95.27	
Jumlah			981.00	17.84	356.73	
Rata-rata			245.25	4.46	89.18	SB
4	Faktor	13	246.00	4.47	89.45	
	Brosur	14	241.00	4.38	87.64	
		15	251.00	4.56	91.27	
		16	248.00	4.51	90.18	
Jumlah			986.00	17.93	358.55	
Rata-rata			246.50	4.48	89.64	SB
Rata-rata Per Variabel			985.00	17.91	358.18	

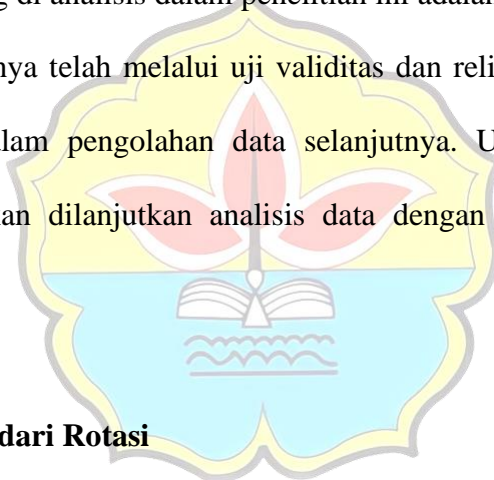
Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Dari faktor tersebut diperoleh nilai faktor individu sebesar 89,55 dengan kategori sangat baik. faktor lingkungan

sebesar 89,82 dengan kategori sangat baik. sedangkan faktor institusi perguruan tinggi 89,18 dengan kategori sangat baik. faktor brosur diperoleh dengan nilai 89,64 dengan kategori sangat baik. dari keempat faktor tersebut diperoleh nilai tertinggi pada faktor lingkungan, Artinya dengan kondisi lingkungan yang mendukung munculnya keinginan seseorang pada satu tujuan maka akan mempermudah tercapainya hasil yang baik.

4.3.2 Analisis Faktor

Variabel yang di analisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 55. Dimana, pada tahap sebelumnya telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dan semuanya dapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Untuk itu sebanyak 55 variabel tersebut akan dilanjutkan analisis data dengan menggunakan analisis faktor.



4.3.2.1 Faktoring dari Rotasi

Setelah semua variabel memiliki nilai yang mencukupi, tahap selanjutnya adalah melakukan proses inti dari analisis faktor, yaitu melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang sudah ada, sehingga terbentuk satu atau beberapa faktor. Dalam melakukan proses ekstraksi ini metode yang digunakan adalah *Principal Component Analysis*. Untuk lebih jelaskanya dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 12
Faktoring dan Rotasi
Communalities

	Initial	Extraction
Individu	1.000	.579
Lingkungan	1.000	.760
Perguruan_Tinggi	1.000	.727
Brosur	1.000	.618

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel yang ada dapat dijelaskan di dalam faktor yang terbentuk. Semakin besar nilai *Communalities*, maka semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Dalam melihat faktor yang terbentuk, maka harus dapat dilihat pada nilai *Eigenvaluenya*, dimana nilai tersebut harus berada di atas satu (1). Apabila *Eigenvalue* menunjukkan kepentingan relatif masing-masing faktor dalam menghitung varian dari total variabel yang ada, dan susunannya selalu diurutkan pada nilai yang terbesar sampai yang terkecil. Dimana, dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 13
Nilai Eigenvalue Masing-masing Variabel Penelitian
Anti-image Matrices

		Individu	Lingkungan	Perguruan_Tinggi	Brosur
Anti-image Covariance	Individu	.742	-.324	-.175	.258
	Lingkungan	-.324	.821	.136	-.093
	Perguruan_Tinggi	-.175	.136	.891	-.254
	Brosur	.258	-.093	-.254	.838
Anti-image Correlation	Individu	.423 ^a	-.415	-.215	.328
	Lingkungan	-.415	.438 ^a	.159	-.112
	Perguruan_Tinggi	-.215	.159	.323 ^a	-.294
	Brosur	.328	-.112	-.294	.405 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa dari hasil analisa yang telah dilakukan dan berdasarkan tabel nilai *Measures Of Sampling Adequacy* masing-masing variabel penelitian di dapat component lebih dominan dengan perolehan nilai 0,348 (faktor individu).

4.3.3 Uji Hipotesis

Adapun untuk mengetahui bagaimana uji variabel yang akan digunakan dalam analisis faktor ini sendiri adalah dengan menggunakan uji nilai KMO dan *Bartlett Test* dan MSA (*Measures of Sampling Adequacy*). Dimana, nilai MSA harus di atas 0,5. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 14
KMO dan Bartlett's Test
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.407
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square 19.111
Df	6
Sig.	.004

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*) *Measures of Sampling Adequacy* adalah sebesar 0,407 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Sementara, nilai *Bartlett's Test of Sphericity* adalah sebesar 6.

4.4 Pembahasan

Setelah melakukan pengolahan dan dilanjutkan ke tahap penganalisa data dalam sebuah penelitian ini, maka dapat dilihat bahwa beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pada rumusan masalah yang pertama, mencari jawaban responden mengenai faktor apa yang turut mempengaruhi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur. dapat dilihat dari tabel capaian responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat ada empat faktor yang mempengaruhi yakni faktor individu, faktor lingkungan, faktor institusi perguruan tinggi dan faktor brosur. Dari faktor tersebut diperoleh nilai faktor individu sebesar 89,55 dengan kategori sangat baik. faktor lingkungan sebesar 89,82 dengan kategori sangat baik. sedangkan faktor institusi perguruan tinggi 89,18 dengan kategori sangat baik. faktor brosur diperoleh dengan nilai 89,64 dengan kategori sangat baik. dari keempat faktor tersebut diperoleh nilai tertinggi pada faktor lingkungan.

Diperkuat peneliti menurut Armalita (2016:12), yaitu adapun faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi seperti budaya, media, kondisi ekonomi dan komunikasi institusi pendidikan. Selain dari ke empat faktor tersebut ada faktor lingkungan lain seperti tulisan di media masa maupun situs *web* berpengaruh signifikan dalam keputusan pemilihan, namun jalur-jalur institusi unggul menjadi faktor utama yang mempengaruhi siswa dalam memilih perguruan tinggi. Harus benar-benar mempertahankan reputasi dan mengenalkan diri kepada calon siswa serta berkomunikasi dengan baik.

2. Pada rumusan masalah yang kedua yang mencari jawaban responden mengenai Faktor apa yang paling dominan turut mempengaruhi minat siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur maka dapat dilihat dari tabel faktoring dan rotasi diperoleh nilai tertinggi pertama sebesar 0,760, Dimana, untuk tertinggi pertama berada pada faktor lingkungan artinya faktor lingkungan yang siswa lewati di pendidikan sebelumnya menjadi dasar atau pertimbangan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Diperkuat peneliti menurut Rochyati (2015:446), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi budaya, media, kondisi ekonomi dan komunikasi institusi pendidikan. Selain dari ke empat faktor tersebut ada faktor lingkungan lain seperti tulisan di media massa maupun situs *web* berpengaruh signifikan dalam keputusan memilih, institusi unggulan yang menjadi faktor utama turut mempengaruhi siswa dalam memilih atau menentukan perguruan tinggi yang diinginkan. Harus benar-benar mempertahankan reputasi dan mengenalkan diri kepada calon siswa serta komunikasi yang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yaitu:

1. Faktor apa yang turut mempengaruhi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam melanjutkan perguruan tinggi adalah dari perhitungan jawaban responden yang persentase terbesar yang dikategorikan sangat baik dari beberapa pernyataan yaitu, faktor individu sebesar 0,579, faktor lingkungan sebesar 0,760, institusi perguruan tinggi sebesar 0,727, dan faktor brosur sebesar 0,618.
2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam melanjutkan ke perguruan tinggi adalah faktor lingkungan sebesar 0,760. Artinya, dengan adanya lingkungan yang mendukung untuk mendorong atau membuat siswa tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maka siswa akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, maka dapat disampaikan beberapa saran dari penulis, yaitu sebagai berikut:

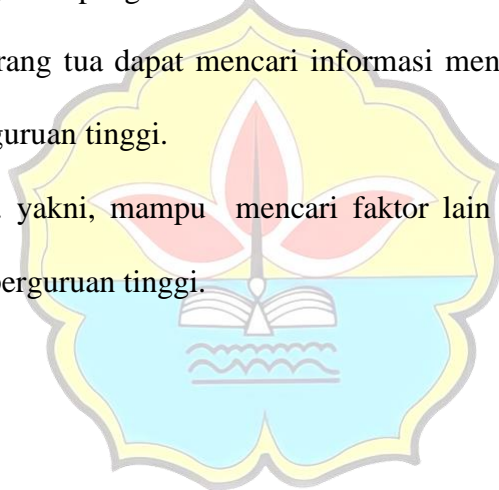
1. Bagi Siswa.

- a. Siswa diharapkan untuk lebih teliti dan giat dalam mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang diinginkan, agar lebih mudah menyalurkan kemampuan yang dimiliki dengan perguruan tinggi yang diinginkan.
- b. Siswa disarankan agar semakin rajin belajar supaya mempermudah dalam pencapaian cita-cita yang diinginkan untuk masa depan yang lebih baik.
- c. Siswa disarankan lebih menekankan pada peningkatan kompetensi yang dimiliki agar lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan dapat bersaing secara global

2. Bagi Orang Tua.

- a. Diharapkan orang tua mampu mendukung siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi demi peningkatan pengetahuan anak.
- b. Diharapkan bagi orang tua dapat mencari informasi mengenai beasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

3. Bagi Peneliti Lainnya. yakni, mampu mencari faktor lain yang menjadi dasar untuk siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Armalita, Sinta. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Siswa Yogyakarta Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4*. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. (Skripsi Dipublikasi)
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Hardisman, 2021. *Analisis Faktor, Analisis Jalur, dan Structural Equation Modeling Dengan Jasp*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Hasrida Yati, Tri. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit*. Ekonomi dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri, Lampung. (Skripsi Dipublikasi).
- Khairani, H. Makmum. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2018. *Guru Juga Menulis Steb by Steb Menulis Buku untuk Guru Hebat*. Surabaya: Kata Pena.
- Muti,ah. Rahma. 2020. *Liberasi Matematika Upaya Meningkatkan Meningkatkan Liberasi matematika siswa melalui kegiatan pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengaruh Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangrang*, dalam Jurnal Bahasan dan Sastra Vol. 1 No. 2
- Rochyati. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa atas pilihan perguruan tinggi: sebuah penelitian Eksplorasi*. universitas bakrie. Jurnal manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.4
- Sardiman, A. M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiani, Ani dan Priansa, Doni Juni. 2018. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Soraya, Iin. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City*. Jakarta timur. Jurnal komunikasi, Volume VI No. 1

Susanto, Arip. 2021. *Faktor Penyebab Rendahnya Minat Remaja Desa Untuk Melanjutkan Jenjang Pendidikan Perguruan Tinggi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. (Skripsi Dipublikasi).

Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Vahlia, Ira, ES, Yeni Rahmawati, dan Anjar, Tri.2017. *Efektivitas Pendekatan Saintifik Berbasis Group Investigation Dan Discovery Learning Ditinjau Dari Minat Belajar Mahasiswa*, (Online), diakses pada 12 November 2020.

Yanti, Tri Hasrida. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institusi Agama Islam Negeri. Metro Lampung. (Skripsi Dipublikasi)



ANGKET ANALISA MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jurusan :

B. Petunjuk mengerjakan angket

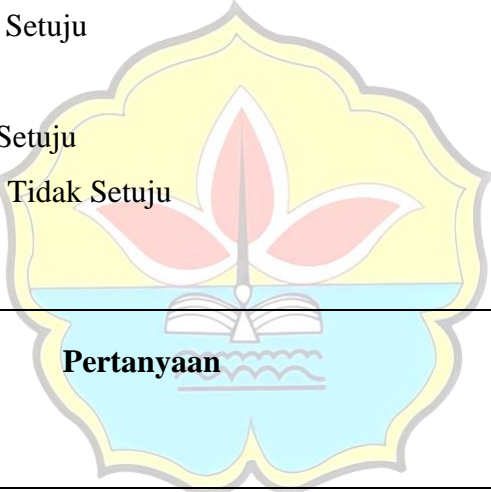
1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan sebenarnya.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
3. Keterangan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki rencana yang sudah matang untuk melanjutkan perguruan tinggi.				
2	Saya berkeinginan untuk kuliah setelah lulus agar tercapai cita-cita yang diinginkan.				
3	Saya mendapatkan dukungan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dari teman sebaya.				
4	Saya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan adanya kemauan.				

5	Saya tertarik melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dikarenakan saran dari keluarga.				
6	Saya berkeinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena adanya saran dari guru.				
7	Saya tertarik untuk kuliah karena ajakan teman				
8	Saya melanjutkan kuliah karena untuk memperbaiki status sosial orang tua.				
9	Saya memilih perguruan tinggi yang akreditasinya baik.				
10	Saya memilih perguruan tinggi yang berada di pusat kota.				
11	Saya tertarik kuliah di perguruan tinggi yang banyak menghasilkan sivitas akademi.				
12	Saya memilih perguruan tinggi lain dengan keadaan tenaga pengajar yang professional.				
13	Saya melanjutkan perguruan tinggi karena promosi yang diberikan menarik				
14	Saya memilih perguruan tinggi dengan informasi yang akurat, meyakinkan dan menjadi daya tarik sendiri untuk ikut bergabung.				
15	Saya memilih perguruan tinggi berdasarkan keinginan dalam menentukan pilihan yang benar.				
16	Siswa memilih perguruan tinggi untuk dijadikan tolak ukur dalam menentukan perguruan tinggi.				

Lampiran 1

ANGKET ANALISA MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jurusan :

B. Petunjuk mengerjakan angket

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan sebenar-benarnya.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
3. Keterangan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

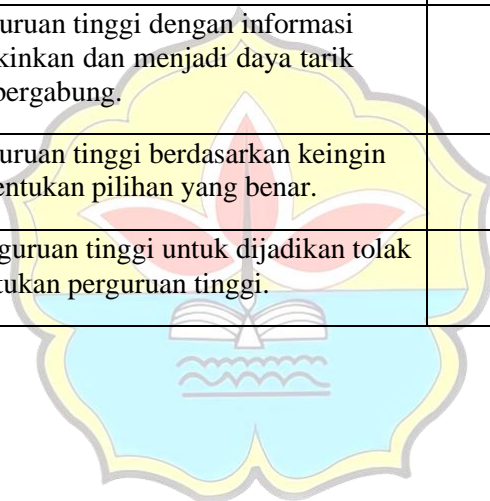
TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki rencana yang sudah matang untuk melanjutkan perguruan tinggi.					
2	Saya berkeinginan untuk kuliah setelah lulus agar tercapai cita-cita yang diinginkan.					
3	Saya mendapatkan dukungan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dari teman sebaya.					
4	Saya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan adanya kemauan.					
5	Saya tertarik melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dikarenakan saran dari keluarga.					

6	Saya berkeinginan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena adanya saran dari guru.					
7	Saya tertarik untuk kuliah karena ajakan teman					
8	Saya melanjutkan kuliah karena untuk memperbaiki status sosial orang tua.					
9	Saya memilih perguruan tinggi yang akreditasinya baik.					
10	Saya memilih perguruan tinggi yang berada di pusat kota.					
11	Saya tertarik kuliah di perguruan tinggi yang banyak menghasilkan sivitas akademi.					
12	Saya memilih perguruan tinggi lain dengan keadaan tenaga pengajar yang professional.					
13	Saya melanjutkan perguruan tinggi karena promosi yang diberikan menarik.					
14	Saya memilih perguruan tinggi dengan informasi yang akurat, meyakinkan dan menjadi daya tarik sendiri untuk ikut bergabung.					
15	Saya memilih perguruan tinggi berdasarkan keingin tahuan dalam menentukan pilihan yang benar.					
16	Siswa memilih perguruan tinggi untuk dijadikan tolak ukur dalam menentukan perguruan tinggi.					



Lampiran 2

REKAP JAWABAN FAKTOR INDIVIDU

NO	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	5	3	1	5	14
2	5	5	5	5	20
3	2	1	5	5	13
4	4	5	3	5	17
5	5	5	2	5	17
6	1	5	5	4	15
7	4	5	3	5	17
8	5	2	5	5	17
9	5	1	5	4	15
10	5	5	5	5	20
11	4	4	3	4	15
12	5	5	5	5	20
13	5	1	1	5	12
14	5	5	5	5	20
15	5	2	3	5	15
16	5	2	4	2	13
17	4	5	5	1	15
18	5	5	5	5	20
19	5	1	5	5	16
20	4	5	3	5	17
21	5	2	5	2	14
22	5	5	1	5	16
23	2	5	5	2	14
24	5	4	5	5	19
25	5	5	5	1	16
26	2	5	5	5	17
27	5	4	5	5	19
28	5	5	3	4	17
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	5	3	5	18
32	5	5	5	3	18
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	3	5	3	5	16
36	5	5	5	5	20
37	3	5	5	5	18
38	5	5	5	4	19
39	5	3	5	5	18
40	3	5	5	5	18

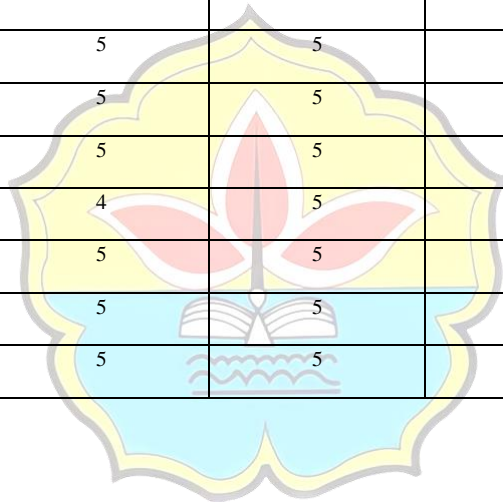
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20



REKAP JAWABAN FAKTOR LINGKUNGAN

NO	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3	5	5	5	18
2	5	5	5	5	20
3	2	5	5	5	17
4	5	5	3	5	18
5	3	1	5	5	14
6	5	5	5	5	20
7	5	5	3	5	18
8	2	1	5	5	13
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	4	19
12	5	1	5	5	16
13	2	2	5	5	14
14	5	5	5	5	20
15	3	3	1	5	12
16	5	5	5	1	16
17	5	5	5	4	19
18	4	5	5	5	19
19	5	2	5	5	17
20	5	5	1	5	16
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	4	19
23	1	1	4	5	11
24	5	5	5	4	19
25	5	5	5	5	20
26	1	5	4	3	13
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	5	2	5	3	15
30	2	5	5	5	17
31	5	5	2	5	17
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20

34	5	5	2	5	17
35	3	2	5	5	15
36	5	3	4	5	17
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	4	19
39	3	5	5	5	18
40	2	5	2	5	14
41	5	4	5	5	19
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	5	3	5	5	18
47	5	5	4	5	19
48	2	5	5	5	17
49	5	5	5	5	20
50	4	5	5	5	19
51	5	5	5	5	20
52	5	4	5	5	19
53	4	5	5	5	19
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20





REKAP JAWABAN FAKTOR PERGURUAN TINGGI

NO	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	5	5	5	5	20
2	5	3	5	5	18
3	5	5	5	5	20
4	1	5	5	5	16
5	5	3	5	5	18
6	5	5	5	1	16
7	1	5	5	5	16
8	5	2	5	5	17
9	5	5	5	5	20
10	5	1	5	5	16
11	5	5	1	5	16
12	3	3	5	5	16
13	5	5	5	5	20
14	2	5	2	5	14
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	4	19
17	2	5	1	5	13
18	5	4	5	4	18
19	2	5	3	5	15
20	5	4	5	5	19
21	5	5	3	5	18
22	5	1	1	5	12
23	5	5	5	4	19
24	5	1	5	4	15
25	5	2	5	2	14
26	5	5	2	5	17
27	3	5	5	2	15
28	5	5	1	5	16
29	4	2	5	4	15
30	5	5	4	5	19
31	2	2	5	5	14
32	5	5	5	5	20
33	2	3	2	5	12
34	5	5	3	5	18
35	5	3	5	5	18
36	5	5	5	5	20
37	5	5	4	5	19
38	5	5	5	5	20
39	3	5	3	5	16
40	4	5	5	5	19
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20

43	5	5	5	5	20
44	4	5	5	5	19
45	5	5	5	4	19
46	5	4	5	5	19
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	4	5	4	5	18
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20



REKAP JAWABAN FAKTOR BROSUR

NO	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	5	5	5	5	20
2	5	3	3	5	16
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	2	5	2	14
6	5	5	5	5	20
7	5	3	5	5	18
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20
11	3	5	5	5	18
12	5	5	2	3	15
13	5	5	5	5	20
14	3	3	5	5	16
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	5	2	2	5	14
20	5	5	5	3	18
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	4	19
24	5	5	5	5	20
25	5	1	5	4	15
26	5	5	5	3	18
27	2	5	5	4	16
28	5	1	4	5	15
29	5	4	1	5	15
30	2	5	5	2	14
31	4	5	5	5	19
32	3	5	5	5	18
33	5	1	1	2	9
34	4	5	5	5	19
35	3	5	5	5	18
36	1	5	2	5	13
37	3	5	4	1	13
38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	20
40	5	5	4	5	19
41	2	5	5	1	13
42	5	1	5	5	16

43	5	5	5	4	19
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	1	5	5	5	16
47	5	5	4	5	19
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	5	5	4	5	19
51	5	5	5	5	20
52	5	1	5	5	16
53	5	5	5	5	20
54	5	4	5	5	19
55	5	5	5	5	20







Lampiran 3

Tabel
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelatihan (X)

No	Indikator	NK	SS		S		N		TS		STS		n	Skor	Rerata	TCR	Kategori
			Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%		Total			
1	Faktor	1	43	78.18	5	9.09	3	5.45	3	5.45	1	1.82	55	251.00	4.56	91.27	
	Individu	2	42	76.36	3	5.45	2	3.64	4	7.27	4	7.27	55	240.00	4.36	87.27	
		3	42	76.36	1	1.82	8	5.00	1	1.82	3	5.45	55	243.00	4.42	88.36	
		4	44	80.00	5	9.09	1	1.82	3	5.45	2	3.64	55	251.00	4.56	91.27	
	Jumlah		171.00	310.91	14.00	25.45	14.00	15.91	11.00	20.00	10.00	18.18	220.00	985.00	17.91	358.18	
	Rata-rata		42.75	77.73	3.50	6.36	3.50	3.98	2.75	5.00	2.50	4.55	55.00	246.25	4.48	89.55	SB
2	Faktor	5	39	70.91	3	5.45	5	9.09	6	10.91	2	3.64	55	236.00	4.29	85.82	
	Lingkungan	6	42	76.36	2	3.64	3	5.45	4	7.27	4	7.27	55	239.00	4.35	86.91	
		7	44	80.00	4	7.27	2	3.64	3	5.45	2	3.64	55	250.00	4.55	90.91	
		8	47	85.45	5	9.09	2	3.64	1	1.82	0	0.00	55	263.00	4.78	95.64	
	Jumlah		172.00	312.73	14.00	25.45	12.00	21.82	14.00	25.45	8.00	14.55	220.00	988.00	17.96	359.27	
	Rata-rata		43.00	78.18	3.50	6.36	3.00	5.45	3.50	6.36	2.00	3.64	55.00	247.00	4.49	89.82	SB
3	Faktor Instrinsik	9	41	74.55	4	7.27	3	5.45	5	9.09	2	3.64	55	242.00	4.40	88.00	
	Perguruan Tinggi	10	40	72.73	3	5.45	5	9.09	4	7.27	3	5.45	55	238.00	4.33	86.55	
		11	41	74.55	3	5.45	4	7.27	3	5.45	4	7.27	55	239.00	4.35	86.91	
		12	46	83.64	6	10.91	2	3.64	1	1.82	0	0.00	55	262.00	4.76	95.27	
	Jumlah		168.00	305.45	16.00	29.09	14.00	25.45	13.00	23.64	9.00	16.36	220.00	981.00	17.84	356.73	
	Rata-rata		42.00	76.36	4.00	7.27	3.50	6.36	3.25	5.91	2.25	4.09	55.00	245.25	4.46	89.18	SB
4	Faktor	13	43	78.18	2	3.64	5	9.09	3	5.45	2	3.64	55	246.00	4.47	89.45	
	Brosur	14	43	78.18	2	3.64	3	5.45	2	0.00	5	9.09	55	241.00	4.38	87.64	
		15	44	80.00	5	9.09	1	1.82	3	5.45	2	3.64	55	251.00	4.56	91.27	
		16	43	78.18	4	7.27	3	5.45	3	5.45	2	3.64	55	248.00	4.51	90.18	
	Jumlah		173.00	314.55	13.00	23.64	12.00	21.82	11.00	16.36	11.00	20.00	220.00	986.00	17.93	358.55	
	Rata-rata		43.25	78.64	3.25	5.91	3.00	5.45	2.75	4.09	2.75	5.00	55.00	246.50	4.48	89.64	SB
	Rata-rata Per Variabel		171.00	310.91	14.25	25.91	13.00	21.25	12.25	21.36	9.50	17.27	220	985.00	17.91	358.18	
			42.75	77.73	3.56	6.48	3.25	5.31	3.06	5.34	2.38	4.32	55	246	4	90	SB

Lampiran 4

HASIL ANALISA DESKRIPTIF VARIABEL

1. Faktor Individu (P1) Frequency Table

item1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.8	1.8	1.8
2	3	5.5	5.5	7.3
3	3	5.5	5.5	12.7
4	5	9.1	9.1	21.8
5	43	78.2	78.2	100.0
Total	55	100.0	100.0	

item2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	7.3	7.3	7.3
2	4	7.3	7.3	14.5
3	2	3.6	3.6	18.2
4	3	5.5	5.5	23.6
5	42	76.4	76.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

item3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	5.5	5.5	5.5
2	1	1.8	1.8	7.3
3	8	14.5	14.5	21.8
4	1	1.8	1.8	23.6
5	42	76.4	76.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

item4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.6	3.6	3.6
2	3	5.5	5.5	9.1
3	1	1.8	1.8	10.9
4	5	9.1	9.1	20.0
5	44	80.0	80.0	100.0
Total	55	100.0	100.0	

2. Faktor Lingkungan (P2)

Frequency Table

item5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.6	3.6	3.6
	2	6	10.9	10.9	14.5
	3	5	9.1	9.1	23.6
	4	3	5.5	5.5	29.1
	5	39	70.9	70.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

item6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	7.3	7.3	7.3
	2	4	7.3	7.3	14.5
	3	3	5.5	5.5	20.0
	4	2	3.6	3.6	23.6
	5	42	76.4	76.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

item7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.6	3.6	3.6
	2	3	5.5	5.5	9.1
	3	2	3.6	3.6	12.7
	4	4	7.3	7.3	20.0
	5	44	80.0	80.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

item8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.8	1.8	1.8
	3	2	3.6	3.6	5.5
	4	5	9.1	9.1	14.5
	5	47	85.5	85.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

3. Faktor Perguruan Tinggi (P3)

Frequency Table

item9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.6	3.6	3.6
	2	5	9.1	9.1	12.7
	3	3	5.5	5.5	18.2
	4	4	7.3	7.3	25.5
	5	41	74.5	74.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

item10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	5.5	5.5	5.5
	2	4	7.3	7.3	12.7
	3	5	9.1	9.1	21.8
	4	3	5.5	5.5	27.3
	5	40	72.7	72.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

item11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	7.3	7.3	7.3
	2	3	5.5	5.5	12.7
	3	4	7.3	7.3	20.0
	4	3	5.5	5.5	25.5
	5	41	74.5	74.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

item12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.8	1.8	1.8
	2	2	3.6	3.6	5.5
	4	6	10.9	10.9	16.4
	5	46	83.6	83.6	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

4. Faktor Brosur (P4)

Frequency Table

item13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.6	3.6	3.6
	2	3	5.5	5.5	9.1
	3	5	9.1	9.1	18.2
	4	2	3.6	3.6	21.8
	5	43	78.2	78.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

item14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	9.1	9.1	9.1
	2	2	3.6	3.6	12.7
	3	3	5.5	5.5	18.2
	4	2	3.6	3.6	21.8
	5	43	78.2	78.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

item15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.6	3.6	3.6
	2	3	5.5	5.5	9.1
	3	1	1.8	1.8	10.9
	4	5	9.1	9.1	20.0
	5	44	80.0	80.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

item16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.6	3.6	3.6
	2	3	5.5	5.5	9.1
	3	3	5.5	5.5	14.5
	4	4	7.3	7.3	21.8
	5	43	78.2	78.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Lampiran 5

HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN

Reliability

		Notes
Output Created		03-Dec-2022 18:37:57
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.062
	Elapsed Time	00:00:00.031

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.3333	1.21296	30
item2	3.8333	1.08543	30
item3	2.8667	1.38298	30
item4	3.5333	1.25212	30
item5	2.8667	1.38298	30
item6	3.5333	1.00801	30
item7	3.3333	1.21296	30
item8	3.8333	1.08543	30
item9	2.8667	1.38298	30
item10	3.9000	1.15520	30
item11	2.8667	1.38298	30
item12	3.8667	1.00801	30
item13	3.8000	.99655	30
item14	3.8667	1.04166	30
item15	3.8667	.89955	30
item16	3.5333	1.00801	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	52.3667	142.861	.645	.919
item2	51.8667	145.775	.614	.920
item3	52.8333	134.764	.821	.913
item4	52.1667	147.592	.456	.925
item5	52.8333	134.764	.821	.913
item6	52.1667	144.351	.730	.917
item7	52.3667	142.861	.645	.919
item8	51.8667	145.775	.614	.920
item9	52.8333	134.764	.821	.913
item10	51.8000	151.131	.372	.926
item11	52.8333	134.764	.821	.913
item12	51.8333	148.420	.554	.921
item13	51.9000	151.886	.414	.925
item14	51.8333	148.557	.528	.922
item15	51.8333	151.799	.471	.923
item16	52.1667	144.351	.730	.917

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55.7000	163.045	12.76890	16

Lampiran 6

HASIL UJI FAKTORISASI

Factor Analysis

		Notes	
Output Created			08-Dec-2022 13:15:14
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		55
Missing Value Handling	Definition of Missing	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		FACTOR /VARIABLES Individu Lingkungan Perguruan_Tinggi Brosur /MISSING LISTWISE /ANALYSIS Individu Lingkungan Perguruan_Tinggi Brosur /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION /PLOT EIGEN /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /SAVE REG(ALL) /METHOD=CORRELATION.	
Resources	Processor Time		00:00:01.170
	Elapsed Time		00:00:00.983
	Maximum Memory Required		3096 (3,023K) bytes
Variables Created	FAC1_2	Component score 1	
	FAC2_2	Component score 2	

[DataSet0]

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.407
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	19.111
	Df	6
	Sig.	.004

Anti-image Matrices

		Individu	Lingkungan	Perguruan_Tinggi	Brosur
Anti-image Covariance	Individu	.742	-.324	-.175	.258
	Lingkungan	-.324	.821	.136	-.093
	Perguruan_Tinggi	-.175	.136	.891	-.254
	Brosur	.258	-.093	-.254	.838
Anti-image Correlation	Individu	.423 ^a	-.415	-.215	.328
	Lingkungan	-.415	.438 ^a	.159	-.112
	Perguruan_Tinggi	-.215	.159	.323 ^a	-.294
	Brosur	.328	-.112	-.294	.405 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
Individu	1.000	.760
Lingkungan	1.000	.579
Perguruan_Tinggi	1.000	.727
Brosur	1.000	.618

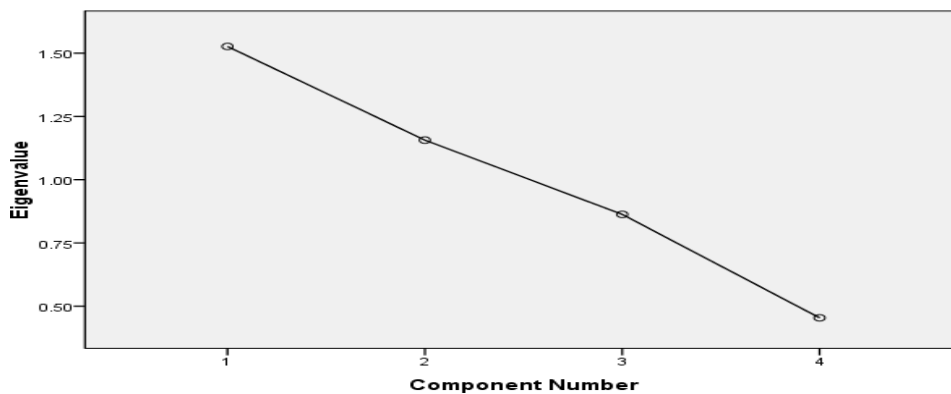
Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.527	38.167	38.167	1.527	38.167	38.167	1.442	36.050	36.050
2	1.156	28.912	67.078	1.156	28.912	67.078	1.241	31.029	67.078
3	.863	21.571	88.650						
4	.454	11.350	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Scree Plot



Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Individu	.787	.374
Lingkungan	.686	.329
Perguruan_Tinggi	-.267	.810
Brosur	-.604	.503

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Individu	.870	-.049
Lingkungan	.760	-.039
Perguruan_Tinggi	.153	.839
Brosur	-.290	.730

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

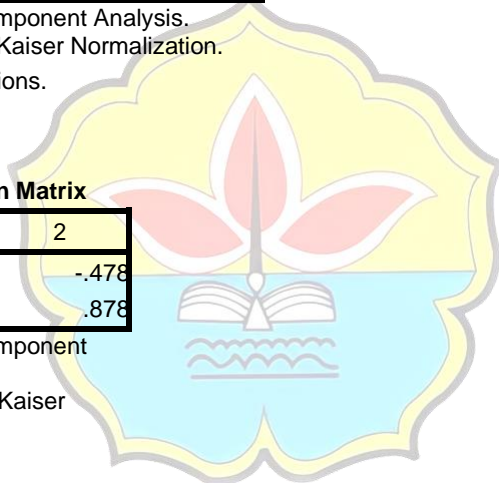
a. Rotation converged in 3 iterations.

Component Transformation Matrix


Component	1	2
1	.878	-.478
2	.478	.878

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.



Lampiran 7

**Universitas Batanghari**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

NOMOR 185 TAHUN 2022
Tentang
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

Membaca : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 22 November 2022 tentang Usulan pergantian judul skripsi.

Menimbang : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.
b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor, 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18).
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Kalender Akademik Universitas Batanghari 2022/2023
6. Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0307/E.E3/KP.07.00/2022 tentang penunjukan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari


MEMUTUSKAN

Menetapkan : Bahwa terhitung tanggal 5 September 2022 s/d 5 Maret 2023 menunjuk saudara :
1. Lili Andriani, S.Pd. M.M.
2. Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE.
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa di bawah ini.

NAMA	NIM / PRODI	JUDUL SKRIPSI
SRI HANDAYANI	1900887203008 Pendidikan Ekonomi	ANALISA FAKTOR MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KEPERGURUAN TINGGI DI KELAS XII SMK N 2 TANJUNG JABUNG TIMUR


Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui,

DITETAPKAN DI : J A M B I
PADA TANGGAL : 22 November 2022
Dekan,


Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Tembusan

Lampiran 8

**Universitas Batanghari**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

NOMOR 185 TAHUN 2022
Tentang
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

Membaca : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 22 November 2022 tentang Usulan pergantian judul skripsi.

Menimbang : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.
b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor, 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18).
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Kalender Akademik Universitas Batanghari 2022/2023
6. Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0307/E.E3/KP.07.00/2022 tentang penunjukan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari


MEMUTUSKAN

Menetapkan : Bahwa terhitung tanggal 5 September 2022 s/d 5 Maret 2023 menunjuk saudara :
1. Lili Andriani, S.Pd. M.M.
2. Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE.
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa di bawah ini.

NAMA	NIM / PRODI	JUDUL SKRIPSI
SRI HANDAYANI	1900887203008 Pendidikan Ekonomi	ANALISA FAKTOR MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KEPERGURUAN TINGGI DI KELAS XII SMK N 2 TANJUNG JABUNG TIMUR

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui,

DITETAPKAN DI : J A M B I
PADA TANGGAL : 22 November 2022
Dekan,


Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Tembusan

Lampiran 9

KARTU BIMBINGAN II (DUA)

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Sri Handayani
 NIM : 1900007203000
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI II : Pratiwi Indah Sari S.pd. M.pd.
 JUDUL SKRIPSI : Analisa faktor minat siswa untuk melanjutkan persuruan tinggi di Smk Negeri 2 kabupaten Tanggung Timur.

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	18/09/2022	- fokus permasalahan dan keterkaitan per paragraf - sesuaikan identifikasi masalah - pengsunan tanda baca dan nada tulis	[Paraf]
2.	23/09/2022	- penyesuaian judul dan isi latar belakang. - perbaiki fokus masalah - pengsunan tanda baca dan nada tulis.	[Paraf]
3.	24/09/2022	- Cari kesesuaian teori berdasarkan variabel. - perhatikan tanda baca - perbaiki tangkuman, kajian pustaka.	[Paraf]
4.	10/10/2022	- cek kesesuaian teori dengan daftar pustaka. - perbaiki tanda baca - jelaskan gambaran umum.	[Paraf]
5.	15/10/2022	- perhatikan tanda baca tanda tulis, dan sering - perbaiki daftar pustaka, dan buat angket.	[Paraf]
6.	22/10/2022	Ace Seminar proposal.	[Paraf]
7.	17/12	- perbaiki huruf kapital - perbaiki spasi garis - tabel diperbaiki	[Paraf]
8.	22/12	- tambah kata-kata untuk setiap sub - perbaiki tanda baca. - perbaiki huruf.	[Paraf]
9.	24/12	- tanda baca perbaiki - perhatikan huruf kapital	[Paraf]
10.	26/12/2022	Ace Check Deyikan	[Paraf]

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi :

Pembimbing Skripsi II

[Paraf]
 Pratiwi, Indah Sari

Lampiran 10

KARTU BIMBINGAN I (SATU)
SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Sri Handayani
 NIM : 1900 8872 03008
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI I :
 JUDUL SKRIPSI : Analisa Faktor Minal Siswa Untuk
 Menajutkan perguruan tinggi Di
 SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	12/10/2022	1. Perbaiki judul.	f
2.	17/10/2022	1. latar belakang di perbaiki 2. perbaiki identitas masalah. 5. perbaiki rumusan masalah.	f
3.	20/10/2022	1. perbaiki hubungan paragraf. 2. penyesuaian data berdasarkan permasalahan	f
4.		1. perbaiki dan sesuaikan data. 2. konsistensi penulisan.	f
5.	22/10/2022	- Perbaiki abstrak.	f
6.	23/10/2022	- perbaiki daftar pustaka. - tentukan analisis data.	f
7.	24/10/2022	ACC Utk Seminar	f
8.	07 NOV 2022	- Perbaiki angket - perbaiki per kalimat	f
9.	20 NOV 2022	- perbaiki bab 5 kesimpulan, di sesuaikan dengan Pembahasan.	f
10.	10 Des 2022	ACC Utk Skripsi.	f

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi :

Lampiran 11



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : /UBR-01/B/2022
Lampiran : -
Perihal : **Observasi Awal**

Kepada Yth : **Bapak/Ibu**
Kepala SMA N 2 Muaro Jambi

di
Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : **SRI HANDAYANI**
NIM : 1900887203008
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan Observasi awal di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**"ANALISA FAKTOR MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KEPERGURUAN TINGGI DI KELAS XII SMK N 2
TANJUNG JABUNG TIMUR"**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 7 Desember 2022

Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Lampiran 12



UNIVERSITAS BATANGHARI
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor:
Perihal :Permohonan Izin

Jambi.2-06-2022

Kepada Yth.
Bapak /Ibu Orang Tua Mahasiswa
Di tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Study tour ,kami dari pihak Ka.prodi ,dengan ini memberitahukan bahwa pada ;

Hari/tanggal : Sabtu,2 -07-2022
Waktu Pemberangkatan : Jam 18.30
Lokasi Tujuan : Universitas UNP(Sumatera Barat)

Mengingat jarak tempuh yang cukup jauh dan membutuhkan biaya ,maka untuk itu pihak ka.prodi telah sepakat untuk membebankan iuran kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Adapun orang tua mhs dapat memberkan izin dgn Nama mahasiswa:

Nama :
Nim :
Prodi :

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan kurang dan lebih terimakasih.

Mensetujui.
Orang Tua Siswa

()

Mengetahui.
Ka.Prodi Pendidikan Ekonomi

(Lili Andriani,S.Pd.MM)

Lampiran 13



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 TANJUNG JABUNG TIMUR

Alamat : Jl.Orang Kayo Hitam Nipah Panjang I, website : www.smkn2tanjabtimur.sch.id NSS: 401100807001 NPSN : 10504155 Kode Pos 36571

Nomor : 421.5/ 379 / SMKN2JT/XI/2022

Nipah Panjang, 24 November 2022

Lamp :

Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Batanghari
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari,
Nomor : 135/UBR-01/B/2022, perihal : Izin Penelitian an. Sri Handayani NIM : 1900887203008
Program Studi : Pendidikan Ekonomi.

Dengan ini, kami dari pihak SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur memberikan **IZIN** nam yang
tersebut di atas untuk mengadakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data Guru, Data Siswa
dan Data Saprass pada SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

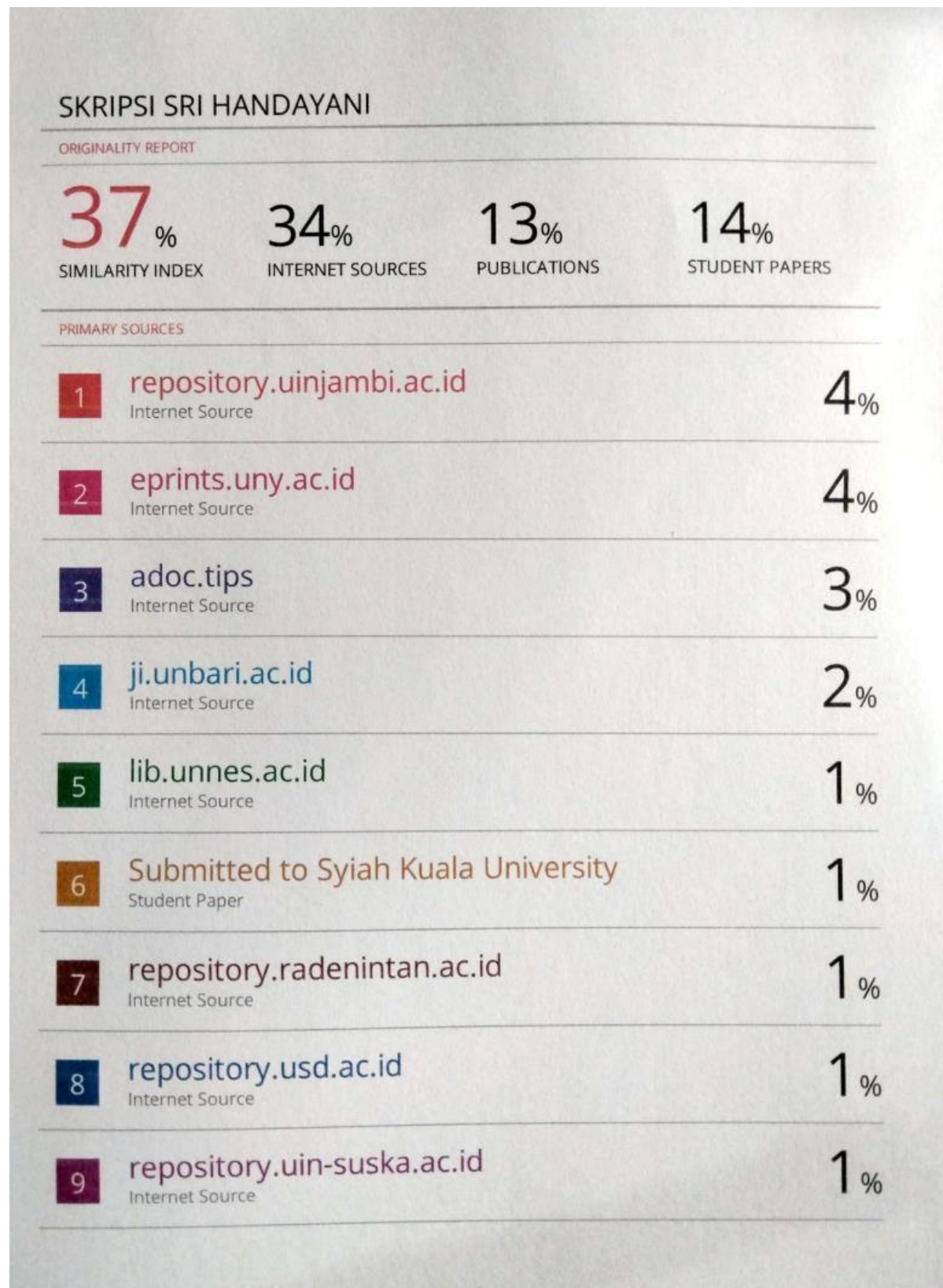
Demikian surat izin ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,

SITI RAHMA, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19870717 200903 2 005

Lampiran 13



Lampiran 14

DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sri Handayani di lahirkan di rantau rasau desa, pada tanggal 13 februari 2000. Merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara dari pasangan suami istri selamet yono (ayah) dan ending ponika (ibu). Penulis memulai pendidikan formal dari SD Negeri 09/X Rantau Rasau, kecamatan Berbak, kabupaten Tanjung Jabung Timur dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 23 Rantau Rasau, kecamatan Berbak, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada jurusan administrasi perkantoran dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Batanghari jambi. Di Universitas Batanghari jambi penulis menempuh pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan tempatnya pada program studi pendidikan ekonomi. Selama menempuh pendidikan di kampus Unbari, beberapa kegiatan telah penulis ikuti yang menjadikan penulis lebih banyak mengetahui ilmu pengetahuan. Kegiatan tersebut diantaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Penulis mengikuti KKN di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Kasang Jaya, Kota Jambi. Dan kegiatan PPL di SMA UNGGUL SAKTI Kota Jambi. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd), penulis menyelesaikan proposal skripsi dengan judul analisa faktor minat untuk melanjutkan perguruan tinggi di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur.